

**PENGARUH POLA BELAJAR DAN FREKUENSI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN PAI DI SDN 101 BENGKULU SELATAN
DI DESA ULAK LEBAR KEC PINO KAB BENGKULU SELATAN**



TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Megister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

METALIA LESTARI
NIM. 1911540078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 1276-51171-53879, Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

“PENGARUH POLA BELAJAR DAN FREKUENSI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PAI DI SDN 101 BENGKULU SELATAN DI DESA ULAK LEBAR KEC PINO KAB BENGKULU SELATAN”

Penulis

METALIA LESTARI

NIM: 1911540078

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Januari 2022.

NO	Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1	<u>Andang Suranto, Ph. D</u> (Ketua Penguji)	16-01-2022	
2	<u>Dr. Zulkarnain, M.Si</u> (Sekretaris)	19-01-2022	
3	<u>Dr. Ismail, M.Ag</u> (Anggota)	19-01-2022	
4	<u>Dr. Ahmad Suradi, M.Ag</u> (Anggota)	19-01-2022	

Mengetahui

Rektor

Bengkulu, Januari 2022

Direktur,



Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd

NIP. 19620101 199403 1 005

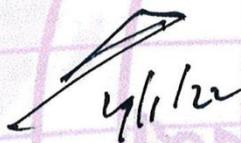
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP. 19640521 199103 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SETELAH UJIAN TESIS

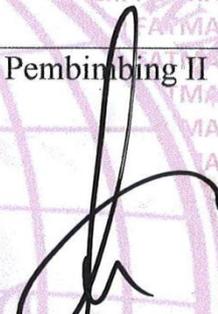
Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

Pembimbing II



Riswanto, Ph.D

NIP. 197204101999031004

BENGKULU

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. A. Suradi, M.Ag

NIP. 197601192007011018

Nama : Metalia Lestari

Nim : 191154078

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : METALIA LESTARI
NIM : 1911540078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya. Sepengetahuan saya, tesis ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan



Metalia Lestari

NIM. 1911540078

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Khairuddin, M.Ag
NIP : 196711141993031002
Jabatan : WakilDirektur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui turnitin tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : MetaliaLestari
NIM : 1911540078
Program Studi : Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : “Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV Di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan”

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi **8%**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 25Oktober 2021
Ketua Tim Verifikasi
Plagiasi Pascasarjana
IAIN Bengkulu,

Dr.H.Khairuddin, M.Ag
NIP. 196711141993031002

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

(QS. Al-Isra': 7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohm

Segala puji dan syukur atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana itu untuk orang-orang yang kucintai dan kusayang.

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ayahanda Wakirin dan Ibunda Wasnah tercinta dan tersayang terimakasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan karena kalian aku bisa menjadi wanita yang tegar, kuat, mandiri serta selalu mensyukuri setiap detik nikmat yang diberi sampai ke titik penyelesaian tesis ini.
3. Untuk kakak-kakakku tercinta dan tersayang, Tinda Hayani dan Rita Istati terimakasih telah memberi doa dan semangat untukku.
4. Para guruku dan dosen yang telah mendidik dan mengajarku dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
5. Citivas Akademik, Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan almamaterku.

ABSTRAK

PENGARUH POLA BELAJAR DAN FREKUENSI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PAIDI SDN 101 BENGKULU SELATAN DI DESA ULAK LEBAR KEC PINO KAB BENGKULU SELATAN

Penulis:

METALIA LESTARI

NIM: 1911540078

Pembimbing

1. Andang Sunarto, Ph.D.2. Riswanto, M.Pd., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menggunakan Uji t atau parsial menunjukkan bahwa pola belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajardengan nilai signifikansi $0,048 < \alpha (0,05)$ sedangkan frekuensi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa pola belajar dan frekuensi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajardengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Besaran pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan adalah 0,699 sama dengan 69,9%.

Kata Kunci: Pola Belajar, Frekuensi Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING PATTERNS AND LEARNING FREQUENCY ON LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS IV STUDENTS ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS AT SDN 101 SOUTH BENGKULU IN ULAK WIDH VILLAGE, KEC PINO, SOUTH BENGKULU REGENCY

Writer:

METALIA LESTARI

ID: 1911540078

Advisor :

1. Andang Sunarto, Ph.D. 2. Riswanto, M.Pd., Ph.D.

This study aims to determine the effect of learning patterns and learning frequency on student achievement in Islamic Religious Education class IV subjects at State Primary School 101 South Bengkulu in Ulak Width Village, Pino District, South Bengkulu Regency, either partially or simultaneously. The type of research used in this research is quantitative associative. The population in this study were all fourth grade students at State Primary School 101 South Bengkulu in Ulak Village, Pino District, South Bengkulu Regency. Data were collected through observation, documentation and questionnaire techniques. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis which is then processed, analyzed and discussed to answer the problems in this study. The results of research using t-test or partial shows that learning patterns have a significant effect on learning achievement with a significance value of $0.048 < (0.05)$ while learning frequency has a significant effect on Islamic Teaching learning achievement with a significance value of $0.000 < (0.05)$. Based on the F test shows that learning patterns and learning frequency simultaneously have a significant effect on learning achievement with a significance value of $0.000 < (0.05)$. The magnitude of the influence of learning patterns and learning frequencies on student achievement in Islamic Religious Education class IV subjects at State Primary School 101 South Bengkulu in Ulak Width Village, Pino District, South Bengkulu Regency is 0.699 which is equal to 69.9%. **Keywords:** Learning Pattern, Study Frequency, Learning Achievement

Keywords: Learning Pattern, Study Frequency, Learning Achievement.

الملخص

تأثير أنماط التعلم وتكرار التعلم على تعلم طلاب الفئة الرابعة في ١٠١ مدرسة بنجكولو سيليتان الابتدائية الحكومية في قرية أولك ليار، مقاطعة بينو، ريجنسيجنوب بنغكو

الكاتب :

ميتاليا ليستاري

الnummer الطالب : ٧٨٠٠٥٢١١٩١

المشرف :

1. دكتور أندانج سونارتو، الماجستير ٢. ريزوانتو، ماجستير في التربية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير أنماط التعلم وتكرار التعلم على التحصيل التعليمي لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١ جنوب بنجكولو في قرية أولك ليار ، مقاطعة بينو ، جنوب بنجكولو ريجنسي ، إما جزئياً أو في وقت واحد. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو نوع ترايطي كمينوع. كان السكان في هذه الدراسة جميعاً طلاب الصف الرابع في ١٠١ مدرسة جنوب بنجكولو سيلاتان الابتدائية الحكومية ، جنوب بنجكولو ، في قرية أولك ليار ، مقاطعة بينو ، جنوب بنجكولو ريجنسي. تم جمع البيانات من خلال تقنيات المراقبة والتوثيق والاستبيان. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد والتي تتم معالجتها وتحليلها ومناقشتها للإجابة على المشكلات في هذه الدراسة. أظهرت نتائج البحث باستخدام اختباررأو الجزئي أن أنماط التعلم لها تأثير معنوي على التحصيل التعليمي بقيمة معنوية $84000 > (50,0)$ بينما تكرار التعلم له تأثير معنوي على التحصيل التعليمي بقيمة معنوية $00000 > (50,0)$. بناءً على اختبارحرف و، يظهر أن أنماط التعلم وتكرار التعلم في وقت واحد لهما تأثير كبير على التحصيل التعليمي بقيمة معنوية قدرها $00000 > (50,0)$. حجم تأثير أنماط التعلم وتكرار التعلم على التحصيل التعليمي لطلاب الصف الرابع في ١٠١ مدرسة جنوب بنجكولو الابتدائية الحكومية في قرية أولك ليار ، مقاطعة بينو، جنوب بنجكولو ريجنسي هو ٩٩٦,٠ أي ما يعادل ٩٦,٩٪.

الكلمات البحث : نمط التعلم ، وتيرة التعلم ، والتحصيل العلمي.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan”. Tak lupa shalawat dan salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberi suri tauladan yang baik untuk umat Islam.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudah membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Prof Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Prof Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Dr. A. Suradi, M. Ag selaku Ketua Program Studi PAI Program Pascarsarjana UIN Fatmawati SukarnoBengkulu.
4. Andang Sunarto, Ph. D selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing dalam proses penyusunan tesis dengan kesabaran dan keikhlasan.

5. Riswanto, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing 2, yang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepada SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah dan guru-guru beserta Staf Tata Usaha yang telah memberi bantuan dalam rangka penyusunan tesis ini
7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan tesis.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Amin

Bengkulu Selatan, Januari 2022

Penulis

Metalia Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
TAJRID	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pola Belajar	13
a. Pengertian Pola Belajar	13
b. Tujuan Pola Belajar	15
c. Macam-Macam Pola Belajar	16
d. Indikator Pola Belajar	21
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Belajar	22
2. Frekuensi Belajar.....	24
a. Pengertian Frekuensi Belajar.....	24
b. Indikator Frekuensi Belajar	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Belajar	27
3. Prestasi Belajar.....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar	29
b. Fungsi Prestasi Belajar	31
c. Tujuan Prestasi Belajar	33
d. Macam-macam Prestasi Belajar	34
e. Indikator Pengukuran Prestasi Belajar	35

f. Faktor-Faktor Prestasi Belajar	35
4. Pendidikan Agama Islam	38
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	41
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam	42
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	44
5. Hubungan Antara Pola Belajar, Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	63
D. Hipotesis Penelitian	64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	66
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	66
C. Populasi	67
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	68
E. Definisi Operasional Variabel	73
F. Kriteria Prestasi Belajar	74
G. Teknik Analisis Data	74
1. Pengujian Kualitas Data	75
e. Uji Validitas	75
f. Uji Reliabilitas	75
2. Pengujian Asumsi Dasar	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Homogenitas	76
3. Pengujian Asumsi Klasik	77
a. Uji Multikolinieritas	77
4. Pengujian Hipotesis	77
a. Regresi Linear Berganda	78
b. Uji Parsial (Uji t)	78
c. Uji Simultan (Uji F)	79
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	81
B. Hasil Penelitian	85
1. Pengujian Kualitas Data	85
a. Uji Validitas	85
b. Uji Reabilitas	86
2. Pengujian Asumsi Dasar	89
a. Uji Normalitas	89
b. Uji Homogenitas	90
3. Pengujian Asumsi Klasik	91
a. Uji Multikolinearitas	91
4. Pengujian Hipotesis	92

a. Regresi Linear Berganda	92
b. Uji Parsial (Uji t)	94
c. Uji Simultan (Uji F).....	95
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	46
Tabel 3.1 Populasi	67
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pola Belajar	70
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Frekuensi Belajar	71
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Prestasi Belajar	72
Tabel 3.5 Pola Belajar, Frekuensi Belajar dan Prestasi Belajar	72
Tabel 3.6 Kriteria Prestasi Belajar	74
Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Intreprstasi Koefisien Determinan ..	80
Tabel 4.1 Daftar Guru Dan Tata Usaha SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2021	82
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2021	83
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2021	84
Tabel 4.4 Hasil Hasil Uji Validitas	85
Tabel 4.5 Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (X_1)	88
Tabel 4.6 Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (X_2)	88
Tabel 4.7 Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (Y)	89
Tabel 4.8 Hasil Ouput Uji Normalitas	90
Tabel 4.9 Hasil Ouput Uji Homogenitas	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	92
Tabel 4.12 Hasil Uji t	94
Tabel 4.13 Hasil Uji F	96
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	63
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Uji Validitas Angket Pola Belajar (X_1)
- Lampiran 2 : Uji Validitas Angket Frekuensi Belajar (X_2)
- Lampiran 3 : Uji Validitas Angket Prestasi Belajar (Y)
- Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Belajar (X_1)
- Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Frekuensi Belajar (X_2)
- Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Prestasi Belajar (Y)
- Lampiran 7 : Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Uji Homogenitas
- Lampiran 9 : Uji Multikolinieritas
- Lampiran 10 : Uji t
- Lampiran 11 : Uji F
- Lampiran 12 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 13 : Tabe r
- Lampiran 14 : Tabe t
- Lampiran 15 : Tabe F
- Lampiran 16 : Surat Penunjukan Pembimbing Tesis
- Lampiran 17 : Lembar Bimbingan Tesis
- Lampiran 18 : Kuesioner
- Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 21 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar didefinisikan sebagai proses yang memberdayakan individu untuk terlibat dalam belajar mandiri dengan menilai kemajuan mereka dan mengukurnya terhadap kemampuan mereka sendiri untuk mendidik orang lain. Angka, norma, dan komunikasi semuanya disosialisasikan dalam interaksi ini karena melibatkan informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan membantu membangun kemampuan peserta didik untuk menjadi dewasa.¹ Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.²

Pendidikan juga suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Allah berfirman dalam surat Al- Mujadilah (58) ayat 11 berikut ini:

¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, “*Psikologi Belajar*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.125.

²Depdiknas, “*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,” (Kemendikbud: Jakarta, 2003), h. 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs: Al-Mujadilah (58) : 11)³

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasanya dalam Islam diperintahkan untuk menuntut ilmu dan dengan ilmu tersebut maka seseorang akan memperoleh kemuliaan baik itu di dunia maupun diakhirat nanti.

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksanaan pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat

³Kementerian Agama RI, "Mushaf Al-Misyikat: Al-Qur'an Terjemahan Perkomponen Ayat," (Bandung: Al-Mizan, 2011), h. 601

berjalan dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung.⁴

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diamati dari keberhasilan siswa yang mengikuti pelajaran tersebut. Keberhasilan itu sendiri dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Pola belajar dapat di katakan sebagai salah satu urgen penting dalam kegiatan belajar karena jika seorang siswa sudah menemukan pola belajar yang tepat dan cocok bagi dirinya, maka proses belajar yang di lakukan tidak hanya menyenangkan menurutnya tetapi juga sangat berkemungkinan besar siswa akan jauh lebih mudah untuk bisa menyerap materi pelajaran yang sedang di pelajari, dengan demikian proses belajar tidak lagi menjadi kegiatan yang membosankan sehingga siswa akan lebih antusias dan lebih giat lagi belajar untuk mencapai hasil yang di inginkan.⁵ Oemar mendefinisikan bahwa pola belajar adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program kegiatan ataupun program belajar yang hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis.⁶

Pola belajar mengandung unsur gaya belajar dan konsep belajar, dan siswa memiliki pola belajar dan konsep belajar yang berbeda-beda. Pola belajar sendiri digolongkan menjadi 3 yaitu pola belajar penglihatan (visual),

⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, "*Psikologi Belajar*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.127.

⁵Dimiyanti dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.256.

⁶Hamalik Oemar, "*Kurikulum dan Pembelajaran*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.58

pendengaran (auditorial), dan kinestetik. Siswa memiliki pola belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih mudah menerima materi dengan melihat saja melalui gambar, presentasi dan lain-lain. Adapula yang lebih mudah menerima materi dengan mendengarkan penjelasan guru atau pun penjelasan dari temannya. Ada juga yang lebih menerima materi dengan cara praktikum, permainan dan sebagainya yang melibatkan fisiknya. Sedangkan dilihat dari konsep belajar para siswa memiliki konsep belajar yang berbeda-beda pula, konsep belajar merupakan sebuah proses yang berhubungan dengan sikap, ketrampilan, kemampuan dalam menambah wawasan pengetahuan. Seorang siswa memiliki perencanaan (konsep) belajar yang baik maka akan berpengaruh baik pada hasil belajarnya.

Mengenal pola belajar sendiri, belum tentu membuat seseorang menjadi lebih pandai tetapi dengan mengenal pola belajar seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan bahwa ternyata kita memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Seseorang akan merasa lebih efektif dan lebih baik dengan menggunakan lebih banyak mendengarkan, namun orang lain merasa lebih baik dengan membaca bahkan ada yang merasa bahwa hasilnya akan optimal jika kita belajar langsung mempraktikkan apa yang akan dipelajari.

Demikian halnya yang terjadi di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan, dimana dari hasil observasi awal penelitian, diketahui di SDN 101 antara siswa satu dengan yang lainnya memiliki pola belajar yang berbeda-beda. Perbedaan pola belajar siswa

tersebut tidak sedikit menimbulkan ketidak konsentrasi bahkan membuat siswa malas dalam belajar yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa itu sendiri. Apalagi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, banyak materi yang disampaikan oleh guru melalui ceramah. Bagi sebagian siswa penyampaian materi dengan ceramah membuat mereka bosan dan jenuh dan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan.⁷

Dalam mencapai hasil belajar yang baik disamping pengefektifan pola belajar, hasil belajar juga dapat ditingkatkan melalui frekuensi belajar. Ketika siswa melakukan kegiatan belajar yang sering maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Frekuensi adalah ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa.⁸Greenmak “Frekuensi belajar yaitu suatu proses penguasaan suatu pelajaran sangat tergantung pada frekuensi pengulangan”. Dalam belajar yang dibutuhkan adalah belajar sesering mungkin dan berulang ulang tetapi efektif dari pada belajar dalam waktu yang lama tetapi tidak efektif. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik. Dalam belajar tentunya yang dibutuhkan adalah rutin dalam melakukannya. Dalam belajar tidak diperlukan waktu yang lama tapi dilakukan sesering mungkin dan berkualitas dari pada belajar dalam waktu yang lamatetapi dilakukan hanya satu kali hal ini tentunya membuat siswa kesulitandalam belajar. Frekuensi belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan

⁷Observasi Awal di SD N 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan, Januari 2021

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 431.

sikap. Frekuensi belajar dapat dilakukan di mana saja baik disekolah, dilingkungan masyarakat maupun di rumah. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik. Dalam belajar tentunya yang dibutuhkan adalah rutin dalam melakukannya. Menurut Oemar Hamalik prestasi belajar adalah tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹Prestasi belajar sangat tergantung pada kegiatan belajar, yang mana kegiatan belajar memiliki berbagai faktor didalamnya, diantaranya seperti pola belajar dan frekuensi belajar.¹⁰

Berdasarkan observasi awal penelitian, diketahui bahwa SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum sesuai dengan standar pemerintah termasuk salah satunya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Akan tetapi, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut masih kurang, hal ini terlihat dari laporan hasil belajar siswa yang masih banyak belum mencapai KKM, dimana besaran KKM yang di tetapkan di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan yakni 65.¹¹

Selanjutnya, masih dari hasil observasi awal penelitian diketahui juga bahwa siswa di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino

⁹Hamalik Oemar, “*Kurikulum dan Pembelajaran,*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.2

¹⁰Fitri Nur Rohmawati, “*Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo,*” jurnal, dalam http://eprints.ums.ac.id/25133/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf&sa, diakses 01 desember 2020, h. 22.

¹¹Observasi Awal di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan, 1 Januari 2021

Kab Bengkulu Selatan belum memiliki pola belajardan frekuensi belajar yang baik, terutama saat belajar di rumah, siswa belajar jika hanya ada tugas yang diberikan oleh guru saja dan jika tidak ada tugas dari guru, maka mereka pun sengan untuk belajar walau pun hanya sekedar mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dan banyak sekali diantara siswa yang belajar pada saat mendekati ujian saja. Di sisi lain kegiatan pembelajaran PAI pada di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan juga berjalan kurang aktif, yang mana hal tersebut bukan hanya karena faktor dari pola belajar siswa saja, melainkan juga berasal dari guru, terutama menyangkut keterampilan dalam mengajar. Monotonnya pola mengajar guru menyebabkan beberapa siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar karena setiap individu siswa memiliki pola belajar yang berbeda-beda. Dimana ada siswa yang salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan masing-masing siswa, yang terkadang hal ini membuat siswa malas belajar saat jam pelajaran bahkan tidak termotivasi untuk belajar.¹²

Masih dari observasi awal penelitian diketahui bahwa perwakilan kelas IV mendapatkan juara umum ditahun terakhir, selain itu kelas IV merupakan salah satu kelas murid terbanyak dari kelas yang lainnya yaitu 50 dari jumlah keseluruhan 279 murid. Dengan berbagai fenomena dilapangan seperti saat belajar dirumah, siswa belajar jika hanya ada tugas dari guru saja dan mayoritas siswa belajar pada saat mendekati ujian sekolah. Hal ini berdampak

¹²Observasi Awal di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan, 1 Januari 2021.

pada prestasi belajar siswa, seperti pada pelajaran Pendidikan Agama Islam mayoritas belum mencapai KKM yang diterapkan yaitu 65.

Frekuensi belajar dan pola belajar secara bersama-sama akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Belajar terus-menerus namun dengan asal-asalan belum menjamin mendapatkan prestasi yang maksimal. Begitu pula belajar dengan pola yang baik namun tidak dilakukan secara berulang-ulang belum dapat menjamin prestasi yang maksimal. Dengan mempelajari suatu pelajaran secara berulang-ulang dan dengan pola belajar yang baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran PAI.
2. Siswa kurang minat dalam belajar pembelajaran PAI.
3. Siswa kurang memahami pola belajar yang efektif dalam memahami PAI

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti hanya membatasi masalah pada:

1. Pola belajar dibatasi pola belajar siswa pada proses belajar di rumah.

2. Frekuensi belajar dibatasi frekuensi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.
3. Prestasi belajar dibatasi hasil belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan ?
2. Apakah terdapat pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan bagi dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi disekolah.
 - b. Sebagai refrensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan agar sekolah mampu memotivasi siswa agar menambah frekuensi belajar dan membudayakan pola belajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan menambah frekuensi belajar dan menciptakan pola belajar yang baik.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis agar dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti kuliah dan dapat pula menjadi tambahan pengetahuan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pemahaman terhadap penulisan tesis yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II kajian teori yang meliputi definisi pola belajar, definisi frekuensi belajar, definisi prestasi belajar, definisi pendidikan agama islam, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, kriteria belajar, teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pola Belajar

a. Pengertian Pola Belajar

Pola dapat di artikan sebagai bentuk atau cara. Definisi lain dari kata pola adalah abstraksi dari sistem sebenarnya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat persentase yang bersifat menyuluruh. Jadi pengertian pola adalah abstraksi dari realitas dengan memusatkan perhatian pada beberapa sifat dari kehidupan sebenarnya. Pola secara umum diartikan sebagai suatu bentuk dari cara yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Bagi Oemar adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program kegiatan ataupun program belajar yang hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis.¹³

Di mata Fabanyo, ini adalah pola menarik yang memaksimalkan percakapan siswa dengan menggunakan setiap kesempatan untuk membuat mereka berbicara. Dengan menggunakan pendekatan ini, kami dapat meningkatkan tingkat kenyamanan siswa

¹³Yuliyanto Arif dkk, “Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif 2011/2012,” (*Jurnal PTK FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmad Yani 200 Pabelan Surakarta, 2012*) diakses 24 Mei 2021, h. 19.

untuk berbicara tentang apa yang mereka yakini. Mereka sekarang percaya diri dengan siapa mereka.

Ramlah meyakini bahwa ada banyak faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, salah satunya adalah cara belajarnya. Siswa biasanya memiliki gaya belajar yang berbeda satu sama lain, yang merupakan sesuatu yang diketahui semua orang.¹⁴

Bagi Ramli pola belajar adalah “sesuatu tindakan yang mengatur benak serta aksi yang cocok dengan norma yang terdapat untuk anak. Bila anak mempunyai norma, mereka hendak mengerti diri serta memiliki opsi dalam tindakannya”.¹⁵

Bagi Abu Ahmadi yang mengemukakan pendapatnya, namun dari perbedaan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulannya secara esensial. Dalam hal ini Abu Ahmadi mendefinisikan pengertian belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman kognitif dan interksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif.¹⁶

¹⁴Aprilianto dan Teddy, “Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong, ” (*Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 2020) diakses 3 April 2020, h. 3.

¹⁵Teddy, “Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong, “ h. 3.

¹⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, “*Psikologi Belajar,*” (Jakarta: logos, 2008), h. 126.

- 2) Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang sesuatu hal atau penguasaan dalam bidang hidup tertentu lewat usaha, pengajaran, atau pengalaman.
- 3) Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Pola dalam belajar pada hakikatnya merupakan pola umum sebagai cara yang digunakan oleh peserta didik atau siswa dalam proses kegiatan belajar, pola sebagai cara yang akan digunakan peserta didik dalam mengembangkan kegiatan belajar yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan belajar

b. Tujuan Pola Belajar

Cara belajar selaku sesuatu cara pengaturan, mempunyai tujuan khusus yang bagi Edi Suwardi yang sudah selaku selanjutnya.

- 1) Membentuk siswa atau peserta didik pada masa perkembangannya.
- 2) Peningkatan kekuatan secara kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- 3) Menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

¹⁷Slameto, "*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

- 4) Optimalisasi penguasaan pada materi-materi yang dipelajari siswa atau peserta didik.¹⁸

c. Macam-Macam Pola Belajar

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda. Dengan demikian cara kita diajar atau cara kita berbicara sangat mempengaruhi cara kita belajar. Kunci komunikasi yang jelas dan kemampuan belajar yang lebih besar adalah mengerti, tidak saja pola belajar anda sendiri, tetapi juga pola belajar orang lain. Dengan mengetahui cara belajar anda yang paling baik dan cara belajar orang lain, anda dapat menemukan cara menimba ilmu dengan lebih mudah dan mengkomunikasikannya secara lebih efektif. Para peneliti dari berbagai bidang telah menghasilkan model untuk mengetahui beragam pola belajar yang berbeda-beda. Walaupun nama dan istilahnya beragam kebanyakan model pola belajar ini sangat mirip. Riset menunjukkan bahwa pemahaman meningkat secara tajam bila anda menyesuaikan aktivitas anda dengan pola belajar anda yang paling menonjol. Salah satu keuntungan utama menemukan pola belajar adalah memungkinkan anda memiliki kegiatan belajar anda. Anda dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan hasil maksimal dari seminar, lokakarya, kursus, dan materi sehari-hari yang harus anda pahami.¹⁹

¹⁸Saiful Bahri dan Azwan Zain, “*Guru Anak Didik Dan Interaksi Eduktif*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.23.

¹⁹Mudjiono dan Dimiyanti, “*Belajar dan Pembelajaran*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.42.

Pola belajar dapat berarti modalitas, maka pola belajar merujuk pada pola belajarnya yaitu cara interaksi individu dengan sistem pesan atau rangsangan kemudian memproses dan menganalisa pesan tersebut di dalam otak untuk dijadikan pengetahuan. Pola belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar, dari siswa waktu maupun secara indra. Pola belajar adalah model yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara yang tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi itu pun berbeda.²⁰

Pola belajar ada tiga yaitu.

1) Visual (belajar dengan cara melihat)

Pelajar visual adalah pelajar yang bersandar pada penglihatan ketika menyerap informasi. Secara alami mereka tertarik kepada pemandangan-pemandangan yang akrab dan mengingatkan tanda-tanda visual seperti gerak, warna, bentuk dan ukuran. Kebanyakan pengamat memiliki koordinasi tangan-mata yang sangat baik dengan sebuah kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu kemudian dengan cepat menurunkan tangannya bekerja untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari mengenai hal tersebut.

²⁰Femi Olivia, "*Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*," (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 25.

Bagi pelajar visual, belajar yang efektif adalah dengan menggunakan “gambaran keseluruhan” (memerlukan tujuan umum), yakni dengan membaca bahan pelajaran secara sekilas.

Ciri-ciri pelajar visual

- a) Rapi dan teratur.
- b) Berbicara dengan cepat.
- c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d) Teliti terhadap detail.
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi.
- f) Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar.
- g) Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
- h) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- i) Pembaca cepat dan tekun.
- j) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- k) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon.
- l) Lupa menyampaikan pesan secara langsung kepada orang lain.
- m) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat yang atau tidak.

- n) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memiliki kata-kata.
- o) Kadang- kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.²¹

2) Auditorial (belajar denga cara mendengar).

Pelajar auditorial adalah pelajar yang mengutakan suara dan informasi yang diberikan dibandingkan pandangan maupun sentuhan. Anak yang mempunyai pola belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan mengutamakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditorial dapat mencerna maka yang disampaikan melalui tone suara, pith (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditorial lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri pelajar auditorial adalah:

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.

²¹Sukiman, “*Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mendampingi Anak Belajar di Rumah,*” (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h.13.

- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
 - e) Dapat mengulang kembali dan menirukan nada, irama dan nada suara.
 - f) Merasa kesulitan saat untuk menulis, tetapi hebat dalam berbicara.
 - g) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan daripada yang melihat.²²
- 3) Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).

Kinestetik atau ebi dikenal dengan belajar yang dilakukan dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh 20 pelajar kinestetik adalah pelajar yang lebih mengutamakan tangan dalam belajar baik dengan menyentuh ataupun bergerak. Informasi yang penggerak peroleh melalui indra peraba kedalam gerakan motorik kasar (aktivitas otot besar yang mencakup lengan, tangan, lengan kaki dan kaki). Penggerak lebih senang dan unggul dalam bidang olahraga dan aktivitas-aktivitas luar ruang, dari sepakbola, renang. Namun fokus mereka selalu pada fisik, sering kali hingga mengabaikannya.

Belajar melauai sentuhan dan gerakan sangat tepat bagi pelajar kinestetik. Mereka belajar dari pengalaman dan tindakan. Mereka mengingat perasaan dan kesan keseluruhan dari satu informasi.²³

²²Sukiman, “*Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mendampingi Anak Belajar di Rumah,*” h.14.

Adapun ciri-ciri pelajar kinestetik adalah:

- a) Belajar dengan melakukan menunjuk tulisan saat membaca.
- b) Mengingat sambil melihat langsung.
- c) Berbicara dengan perlahan.
- d) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- e) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- f) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- g) Mempunyai perkembangan awal otot-otot besar.
- h) Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.
- i) Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.²⁴

d. Indikator Pola Belajar

Ada beberapa indikator pola belajar sebagai berikut:

- a. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.
- b. Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual.
- c. Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- d. Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato atau berceramah.
- e. Seringkali tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai menuliskan daam kata-kata.

²³Femi Olivia, "*Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*," (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 15.

²⁴Sukiman, "*Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mendampingi Anak Belajar di Rumah*," (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h.15.

- f. Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.
- g. Jika membaca lebih senang membaca dengan suara keras.
- h. Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor atau komunikasi dibanding seni lainnya.
- i. Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi pandai dalam bercerita.
- j. Belajar melalui praktik langsung.
- k. Menghafal sesuatu dengan cara berjalan.
- l. Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik).
- m. Pada umumnya tulisannya jelek.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Belajar

1) Faktor Internal

Faktor Internal yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, meliputi gangguan atau kurang maupun fisik siswa antara lain.

- a) Watak kognitif (ranah membuat) semacam rendahnya kapasitas atau intelegensi siswa, degradasi psikologis.
- b) Watak afektif (ranah membuat) semacam stabilnya marah serta tindakan.
- c) Watak psikomotorik (ranah rasa) semacam terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran yang kurang.

2) Faktor Eksternal

Aspek eksternal ialah keadaan-keadaan yang tiba dari luar diri sendiri, mencakup seluruh suasana serta situasi area dekat yang tidak mensupport kegiatan belajar anak didik antara lain.

- a) Area keluarga, semacam ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- b) Area masyarakat, semacam area perkampungan cemar sahabat sepermainan yang bandel, dan dari akibat figur dari alat era.
- c) Area sekolah (alat belajar, bagus fitur keras ataupun lunak), semacam situasi serta posisi gedung sekolah, situasi guru, prinsip pengajaran serta program pembelajaran yang bermutu rendah.

Elemen internal dan eksternal berinteraksi satu sama lain. Seorang siswa dapat didefinisikan sebagai seseorang yang menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran, termasuk strategi, untuk mempromosikan kemandirian dan efisiensi metode pembelajaran modul tertentu. Dalam hal ini, "strategi" mengacu pada kerangka operasional kompleks yang digunakan untuk menemukan kekurangan dan menyelesaikan masalah pembelajaran tertentu.

2. Frekuensi Belajar

a. Pengertian Frekuensi Belajar

Frekuensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berulang kali atau berkali-kali.²⁵ Selain itu frekuensi mempunyai arti kekerapan, kekerapan itu sendiri mempunyai arti perulangan yang berkali-kali. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Bagi Greenmak, frekuensi belajar penguasaan suatu pelajaran sangat tergantung pada frekuensi pengulangan. Frekuensi belajar dapat dilakukan di mana saja baik di sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di rumah. Dalam belajar yang dibutuhkan adalah belajar sesering mungkin tetapi efektif dan berkualitas dari pada belajar dalam waktu yang lama tetapi tidak efektif. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik.²⁷

Bagi Dwi menyatakan bahwa frekuensi belajar adalah “dengan metode belajar yang bagus ialah mencermati, menulis keadaan yang

²⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 431.

²⁶Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*,” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 2.

²⁷Fitri Nur Rohmawati, “*Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo*,” jurnal, dalam http://eprints.ums.ac.id/25133/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf&sa, diakses 16 Oktober 2016, h.22.

berarti, melakukan kewajiban, memiliki durasi belajar yang tertib, serta atensi yang besar buat belajar”.²⁸

Bagi Winarno menyatakan bahwa frekuensi belajar adalah “untuk memperoleh ketangkasaan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara teratur, penegetahuan tersebut disempurnakan dan disiap-siagakan”.²⁹

Frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar yaitu dalam proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkualitas dan relatif menetap melalui interaksi dengan lingkungannya sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi belajar merupakan seringnya siswa dalam melakukan kegiatan belajar, tetapi belajar yang dilakukan adalah secara efektif dan berkualitas agar hasil belajar yang diperoleh baik.

b. Indikator Pengukuran Frekuensi Belajar

Ada beberapa indikator pengukuran frekuensi belajar yaitu :

1. Aktivitas Anak Dalam Belajar

Kegiatan anak dalam belajar anatara lain merupakan ialah:

Kegiatan-kegiatan visual, yang tercantum di dalam kegiatan visual

²⁸Ardito Danang Giyarso, “*Hubungan Frekuensi Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011,*” (Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011) diakses 31 Mei 2021, h.18.

²⁹Giyarso, “*Hubungan Frekuensi Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011,*” h.18.

diantaranya membaca, memandang gambar-gambar, mencermati penelitian, demonstrasi, serta mencermati orang lain bertugas ataupun main.

2. Faktor-Faktor Penunjang Belajar

Terdiri dari faktor internal dan eksternal diantaranya:

a. Faktor Internal

Aspek dalam ialah dorongan pemimpi yang menolong seseorang dalam belajar. Seorang yang mempunyai corak dalam hendak lebih kokoh dalam cara belajarnya serta tidak gampang terbawa- bawa oleh area di sekelilingnya. Corak dalam lahir dari perenungan mengenai rancangan diri (filosofis) yang mempersoalkan manfaat belajar itu sendiri. Seorang belajar pastinya sebab sadarkan ketidaktahuan dirinya memahami sesuatu pengetahuan ataupun keahlian. Seorang yang sadarkan ketidaktahuan dirinya menguasai sesuatu pengetahuan ataupun keahlian, hingga beliau hendak berupaya semantap daya buat mempelajarinya. Inilah corak dalam dalam diri orang buat mengawali cara belajar.

b. Faktor eksternal

Aspek eksternal merupakan semua aspek yang mensupport cara belajar di luar corak pemimpi yang diulas di atas. Aspek eksternal mencakup kedudukan dari orang tua, guru, serta area dekat. Aspek ini kerap terbengkalai yang disebabkan

oleh karakternya cuma titik berat ataupun desakan yang diperoleh oleh anak didik. Anak didik yang sudah menyangka belajar cuma selaku desakan ataupun perintah guru, hingga belajar menurutnya cuma hanya desakan peranan, yang bila tidak dicoba hendak memperoleh ganjaran.

3. Pemanfaatan Waktu Belajar

Pemanfaatan waktu belajar adalah jumlah waktu yang digunakan siswa untuk belajar di luar sekolah. Pemanfaatan waktu tersebut di dalamnya termasuk alokasi waktu belajar untuk tiap poin-poin mata pelajaran yang dipelajari.

4. Rutinitas Dan Konsentrasi Dalam Belajar.

Rutinitas adalah seberapa sering siswa melakukan kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah, baik dihitung per hari maupun per minggu. Rutinitas tersebut memiliki keterkaitan seberapa besar konsentrasi belajar siswa yang menyangkut hasil dari belajar tersebut.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Belajar

Bagi Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi belajar antara lain: a) faktor internal berupa karena sakit, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. b) faktor eksternal berupa kondisi orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi

keluarga, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam sekolah serta masyarakat.³⁰

Bagi Haris Mudjiman faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi belajar yaitu:

1) Sumber dan media belajar

Belajar dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar. Misalnya guru, tutor, kawan, pakar, praktisi, dan siapapun yang memiliki informasi dan keterampilan yang diperlukan siswa dapat menjadi sumber belajar. Selain itu buku penunjang materi yang ada di perpustakaan dan LKS juga merupakan sumber dan media belajar.

2) Tempat belajar

Belajar dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet dan di manapun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar. Akan tetapi, memang ada tempat-tempat belajar tertentu yang paling sering digunakan siswa, yaitu rumah dan sekolah

3) Waktu belajar

Belajar dapat dapat dilaksanakan pada setiap waktu yang dikehendaki siswa diantara waktu yang digunakan untuk kegiatan-

³⁰Rukmana Adiyati, "Kontribusi Frekuensi Belajar Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Perpajakan,"jurnal dalam <http://eprints.ums.ac.id/33043/13/Artikel%2520Publikasi.Pdf> & sa, diakses 01 desember 2020, h.26.

kegiatan lain. Masing-masing siswa memiliki waktu belajar sendiri-sendiri, sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada padanya.

4) Tempo dan irama belajar

Kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan ditentukan sendiri oleh siswa, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia.

5) Cara belajar

Siswa memiliki cara belajar yang tepat untuk dirinya sendiri. Hal ini terkait dengan tipe siswa apakah ia termasuk auditif, visual, kinestetik, atau tipe campuran. Siswa perlu menemukan tipe dirinya, serta cara belajar yang cocok dengan keadaan dan kemampuannya sendiri.³¹

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata (prestasi dan belajar). Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Prestasi belajar adalah Penguasaan informasi atau kemampuan mata pelajaran seringkali ditunjukkan dengan hasil ujian atau penilaian instruktur.”³²

Bagi Winkel mengatakan prestasi adalah “fakta usaha yang diga. Dalam kenyatannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai

³¹Sri Wahyuni, “Pengaruh Kreativitas Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas Xi Akutansi Smk Muhammadiyah 2 Surakarta,” jurnal Dalam <http://eprints.ums.ac.id>, diakses 01 desember 2020, h. 27.

³²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.700.

tantangan yang harus dicapai untuk mencapainya, hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya”.³³

Bagi Muhibbin Syah prestasi adalah “tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.³⁴

Bagi Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah “pergantian yang terjalin dalam keahlian orang yang terjalin setelah belajar dengan cara lalu menembus, bukan cuma diakibatkan oleh cara perkembangan saja. Belajar terjalin bila sesuatu suasana dorongan bersama dengan isi ingatan pengaruhi anak didik sedemikian maka hasil perbuatannya berganti dari durasi saat sebelum beliau hadapi suasana itu ke durasi sehabis beliau hadapi suasana mulanya”.³⁵

Bagi M. Arifin mengatakan bahwa belajar adalah “suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menganggapi serta menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran”.³⁶

Bagi Suratinah Titinegoro “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol,

³³W.S. Winkel, “*Psikologi Pengajaran*,” (Jakarta: Gremedia, 2012), h.161.

³⁴Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan*,” (Bandung: Rosda Karya, 2004), h.213.

³⁵Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran*,” (Bandung: Alfabeta, 2003), h.17

³⁶Ramayulis, “*Ilmu Pendidikan Islam*,” (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.26.

angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.³⁷

Bagi Oemar Hamalik prestasi belajar merupakan “tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.³⁸

Dari pendapat di atas bisa ditarik disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian tingkat hasil belajar atau penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, symbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Zainal Arifin, ada lima fungsi utama prestasi belajar sebagai berikut:

a) Indikator Pengetahuan Yang Telah dikuasai Oleh Anak Didik.

Dari prestasi belajar yang ada, maka dapat diketahui bagaimana kualitas belajar yang telah dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini mutu pendidikan dan pengetahuan yang telah diberikan dan diajarkan oleh para pendidik pada siswa dan seberapa besarkah siswa dapat menyerap dan menguasai pengetahuan yang telah diberikan tersebut.

³⁷Suratinah Titinegoro, “*Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*,” (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.43.

³⁸Hamalik Oemar, “*Kurikulum dan Pembelajaran*,” (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.2

Berkeanaan dengan kuantitas, dapat diketahui seberapa banyak pengetahuan yang pernah diperoleh siswa. Kuantitas biasa dirumuskan dalam bentuk angka dan huruf.

b) Hasrat Ingin Tahu.

Situasi ini didasarkan pada keyakinan bahwa psikiater percaya bahwa ini adalah karakteristik siswa yang ingin tahu yang ingin mengajar sebagai bagian dari program bimbingan.

c) Bahan Informasi Dalam Inovasi Pendidikan.

Prestasi belajar dapat digunakan pendorong bagi anak-anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan mutu pendidikan.

d) Indikator Internal Dan Eksternal Dari Suatu Institusi Pendidikan.

Indikator dalam arti bahwa prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.

Maksudnya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator internal dan eksternal dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.

e) Indikator Terhadap Daya Serap Atau Kecerdasaan Anak Didk.

Dalam hal ini siswa yang mempunyai daya serap tinggi akan dapat mengingat dan menyerap dengan baik pelajarannya atau pengetahuan yang telah diberikan, sehingga bila mengikuti tes

belajar ia tidak mengalami kesulitan belajar. Berbeda dengan siswa yang memiliki daya serap kurang baik, tentu akan sedikit mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran atau pengetahuan yang telah diberikan. Dari kedua hal tersebut di atas akan dapat diketahui perbedaan dari hasil atau prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai kelebihan dalam menyerap pengetahuan atau pelajaran akan berprestasi tinggi sedangkan siswa yang memiliki kekurangan dalam menyerap pelajaran atau pengetahuan mempunyai prestasi rendah.

Jadi dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya kita mengetahui dan memahami prestasi belajar peserta didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas intuisi pendidikan.³⁹

c. Tujuan Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan adanya evaluasi belajar atau penilaian hasil belajar. Bagi Zainal Arifin, evaluasi tujuan penilaian tujuan prestasi belajar dalam pendidikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan.

³⁹Zainal Arifin, "*Evaluasi Instruksional*," (Bandung:Remaja Karya, 2013), h.12-13.

- b. Untuk mengetahui sampai sepanjang mana keahlian, kegigihan, serta keahlian anak ajar kepada mata pelajaran.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat perkembangan anak ajar telah cocok dengan tingkatan perkembangan ba program kerja.⁴⁰

d. Macam-Macam Prestasi Belajar

"Taksonomi Bloom," sebuah standar untuk mengukur prestasi akademik di Indonesia, diberikan kepada Benjamin S. Bloom. Dia mengidentifikasi tiga bidang hasil belajar. Domain-domain tersebut secara khusus: kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pengetahuan serta ingatan merupakan 2 bagian prestasi belajar intelektual; Pembelajaran dalam Ranah kognitif meliputi enam aspek, ialah pengetahuan atau ingatan, pemahaman, uraian aplikasi, analisis campuran, serta evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Di antara sub ranah yang dimaksud adalah pengertian, pemahaman, aplikasi, sintetis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.⁴¹

⁴⁰Zainal Arifin, "Evaluasi Instruksional," h. 99-102.

⁴¹Nana Sudjana, "Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar," (Bandung: Rosada Karya, 2000), h. 22.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan prestasi belajar Keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah masuk dalam kategori ranah psikomotorik ini, yakni:

- a. Aksi *refleks*.
- b. Keahlian aksi dasar.
- c. Keahlian perceptual.
- d. Kemesraan ataupun ketepatan.
- e. Aksi Keahlian kompleks.
- f. Aksi ekspresif ataupun *interpretative*.⁴²

e. Indikator Prestasi Belajar

Bagi Zainal Arifin, ada beberapa indikator prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang sudah dipahami anak ajar.
- b. Hasrat ingin tahu anak.
- c. Dorongan untuk anak belajar.
- d. Faktor internal dan eksternal dalam belajar anak.
- e. Daya serap atau kecerdasan anak didik.⁴³

f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu. Uzer Usman ada banyak faktor yang

⁴²Sudjana, “*Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*,”h. 23.

⁴³Zainal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*,” (Bandng:Remaja Karya, 2013), h.10.

mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor dari dalam diri siswa seperti jasmani, psikologis maupun faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁴ Sedangkan menurut Arif Yulianto dkk faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pola belajar dan intensitas belajar. Menurut hasil penelitian Ningrum Dwi Astutik faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu frekuensi belajar dan fasilitas belajar. Arif Pratama salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pola belajar.⁴⁵ Greenmak menyatakan prestasi belajar juga tergantung pada pola belajar siswa. Dalam belajar ada siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, tetapi ada juga siswa yang mempunyai pola belajar yang kurang baik, baik tidaknya pola belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor-faktor yang mengganggu dalam belajar. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai oleh masing-masing siswa. Sedangkan Oemer pola belajar adalah langkah-langkah pokok yang harus di tempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program

⁴⁴ Suranto, "Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Pratek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015," (*Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015), diakses 24 Mei 2020, h.331.

⁴⁵ Pratama Arif dan Ridwan Said Ahmad, "Pengaruh Pola Belajar Pada Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 1 Tellu Limpoe 2011/2012," (*Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2012), di akses 24 Mei 2021, h.32.

kegiatan ataupun program belajar yang hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis.⁴⁶

Dalam mencapai prestasi yang baik disamping mengaktifkan pola belajar, prestasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui frekuensi belajar. Menurut frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu dalam proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkeaitas dan relatif menetap melalui interaksi dengan lingkunganya sebagai hasil dari latihan dan pengalamanya. Sedangkan menurut Astutik frekuensi belajar merupakan intensitas atau banyaknya belajar yang dapat dikaitkan dengan kekerapan dan pengulangan. Gyarso menyatakan bahwa ketika siswa sering melakukan kegiatan belajar maka prestasi belajar siswa akan baik.⁴⁷

Dengan mempelajari suatu pelajaran secara berulang-ulang dan dengan pola belajar yang baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian menduga bahwa pola belajar dan frekuensi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

⁴⁶Yuliyanto Arif dkk, "Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif 2011/2012," (*Jurnal PTK FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmad Yani 200 Pabelan Surakarta, 2012*) diakses 24 Mei 2021, h. 2.

⁴⁷ Kusuma Tanti Oktaviani dkk, "Pengaruh Positif Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri se-kecamatan Klirong Tahun Ajaran 2019/2020," (*Jurnal Ilmiah Kependidikan Universitas sebelas Maret 2020*), diakses 24 Mei 2021, h.307-308.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta’lim, al-tarbiyah, dan al-ta’dib, al-ta’lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta’dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.⁴⁸ Namun, kata

⁴⁸Samsul Nizar, “*Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam,*” (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), h.86-88.

pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.⁴⁹

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik. Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan agama Islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan islam dan pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan agama islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Bagi Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatuusaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu

⁴⁹Ramayulis, “*Ilmu Pendidikan Islam*,” (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.13.

menghayati tujuan, yang padaakhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵⁰

Mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ru ang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, ke selarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (hablun minallah wa hablun minannas).⁵¹

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukanpendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami,dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian tersebut dapat d itemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

⁵⁰Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami2018,” (*Jurnal Pendidikan* 2013), diakses 05 Januari 2022, h.79-96.

⁵¹Abdul Majid dan Dian Andayani, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti adayang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dala m peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- 3) Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukankegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau pelatihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- 4) Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.⁵²

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam di sekolah / madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

⁵²Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.76.

Penekanan terpenting dari ajaran agama Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia yang sarat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial itu. Sejalan dengan hal ini, arah pelajaran etika di dalam al Qur'an dan secara tegas di dalam hadis Nabi mengenai diutusnya Nabi adalah untuk memperbaiki moralitas bangsa Arab waktu itu.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.⁵³

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan.¹⁸ Namun secara umum, Abdul majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

⁵³Abdul Majid dan Dian Andayani, "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, "(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135.

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan-nya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian menta, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- e) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁵⁴

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk

⁵⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*," h. 136.

mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan melihat arti pendidikan islam dan ruang lingkupnya diatas, jelaskan bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (*akhlakul karimah*) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.⁵⁵

5. Hubungan Antara Pola Belajar, Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Greenmak Prestasi belajar juga tergantung pada pola belajar siswa. Dalam belajar ada siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, tetapi ada juga siswa yang mempunyai pola belajar yang kurang baik. Baik tidaknya pola belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor-faktor yang mengganggu dalam belajar. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai oleh masing-masing siswa.

Dalam mencapai prestasi yang baik disamping mengefektifkan pola belajar, prestasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui frekuensi belajar. Ketika siswa melakukan kegiatan belajar yang sering maka

⁵⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi," h. 138.

siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Siswa dalam belajar tidak banyak yang melakukan belajar secara rutin. Frekuensi belajar dapat dilakukan dimana saja baik disekolah, dilingkungan masyarakat maupun dirumah. Dalam belajar yang dibutuhkan adalah belajar sesering mungkin tetapi efektif dari pada belajar yang lama tetapi tidak efektif. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik.

Jadi hubungan pola belajar antara frekuensi belajar terhadap prestasi belajar sangat bergantung satu sama lain. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendah prestasi belajar siswa ditentukan oleh pola belajar dan frekuensi belajar siswa. Semakin tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan pola belajar dan frekuensi belajar yang tinggi akan cenderung, lebih mudah memahami hal yang di pelajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki pola belajar dan frekuensi belajar yang rendah. Hal ini di karenakan pola belajar dan frekuensi belajar yang tinggi dapat meningkatkan tingkat produktifitas siswa dalam berprestasi.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang sudah teruji kebenarannya, dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan atau pembanding. Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suranto, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2015.⁵⁶

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh frekuensi belajar dan prestasi belajar dasar akuntansi keuangan terhadap prestasi belajar pratek akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal, dan untuk uji linieritas data tersebut linear dan untuk uji regresi diperoleh hubungan antara frekuensi belajar dan nilai prestasi belajar dasar akuntansi keuangan terhadap nilai pratek akuntansi adalah positif yang berarti apabila frekuensi belajar tinggi dan nilai prestasi belajar dasar akuntansi keuangan bagus maka nilai praktek akuntansi juga akan bagus. Dan untuk uji sumbangan relatif diperoleh sumbangan relatif untuk frekuensi belajar (X_1) sebesar 49,7% sedangkan untuk nilai dasar akuntansi keuangan (X_2) sumbangan relatif terhadap nilai pratek akuntansi I sebesar (Y) 50,1%. Sumbangan efektif diperoleh sumbangan efektif untuk frekuensi belajar (X_1) sebesar 48,4% sedangkan untuk prestasi belajar dasar akuntansi keuangan (X_2) sumbangan efektif terhadap nilai pratek akuntansi I (Y) sebesar 48,8%.

⁵⁶ Suranto, “Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Pratek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015,” (*Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015), diakses 18 November 2020, h.338.

Beda penelitian dengan penelitian Suranto adalah dimana Suranto adalah terletak pada variabel yaitu frekuensi belajar dan prestasi belajar dasar akuntansi keuangan sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan frekuensi belajar serta objek penelitian Suranto adalah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Suranto adalah terletak pada variabel frekuensi belajar dan prestasi belajar.

2. Tanti Oktaviani Kusuma, Ngatman, Joharman, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Positif Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar”, tahun 2020.⁵⁷

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Klirong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,580 dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai sumbangan efektif variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 33,7%. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan

⁵⁷Kusuma Tanti Oktaviani dkk, “Pengaruh Positif Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri se-kecamatan Klirong Tahun Ajaran 2019/2020,” (*Jurnal Ilmiah Kependidikan Universitas sebelas Maret 2020*), diakses 18 November 2021, h.307-310.

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara frekuensi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2020.

Beda penelitian dengan penelitian Tanti Oktaviani Kusuma, Ngatman, Joharman adalah dimana Tanti Oktaviani Kusuma, Ngatman, Joharman adalah terletak pada variabel yaitu positif frekuensi belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan frekuensi belajar serta objek penelitian Tanti Oktaviani Kusuma, Ngatman, Joharman adalah pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Klirong, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Tanti Oktaviani Kusuma, Ngatman, Joharman adalah terletak pada variabel frekuensi belajar

3. Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, Yuyun Estriyanto, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Intensitas Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2012.⁵⁸

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh intensitas pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kompetensi dasar otomotif siswa kelas X di SMK Bhinneka Karya Surakarta. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi

⁵⁸Yuliyanto Arif dkk, “Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif 2011/2012,” (*Jurnal PTK FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmad Yani 200 Pabelan Surakarta, 2012*) diakses 18 November 2021, h. 6.

belajar mata pelajaran kompetensi dasar otomotif. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,721 > 2,002$. Pola belajar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar mata pelajaran kompetensi dasar otomotif. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,219 > 2,002$. Intensitas belajar dan pola belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar mata pelajaran kompetensi dasar otomotif. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,104 > 3,159$.

Beda penelitian dengan penelitian Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, Yuyun Estriyanto adalah dimana Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, Yuyun Estriyanto adalah terletak pada variabel yaitu intensitas pola belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan frekuensi belajar serta objek penelitian Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, Yuyun Estriyanto adalah pada siswa kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti penelitian Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, Yuyun Estriyanto adalah terletak pada variabel pola belajar. Dan prestasi belajar.

4. Arif Pratama¹, M. Ridwan Said Ahmad, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Intensitas Pola Belajar Pada Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2018.⁵⁹

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh intensitas pola belajar pada terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Tellu Limpoe Kec. Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-korelasional. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pola belajar concept learning berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII SMA Negeri Negeri 1 Tellu Limpoe Kec. Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2018. Dimana menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,769 > 0,093$) dan nilai signifikansi lebih kecil α ($0,027 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa pola belajar concept learning sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pola belajar role learning sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pola belajar role learning berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Tellu Limpoe Kec. Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2018. Dimana menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,837 > 0,105$) dan nilai signifikansi lebih kecil α ($0,138 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa pola belajar role learning sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pola belajar problem

⁵⁹Pratama Arif dan Ridwan Said Ahmad, “Pengaruh Pola Belajar Pada Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 1 Tellu Limpoe 2011/2012,” (*Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2012), di akses 18 November 2021, h.35.

solving berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Tellu Limpoe Kec. Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2018. Dimana menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,894 > 0,082$) dan nilai signifikansi lebih kecil α ($0,536 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa pola belajar problem solving sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Beda penelitian dengan penelitian Arif Pratama¹, M. Ridwan Said Ahmad adalah dimana Arif Pratama¹, M. Ridwan Said Ahmad adalah terletak pada variabel yaitu pola belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan frekuensi belajar serta objek penelitian Arif Pratama¹, M. Ridwan Said Ahmad adalah pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Tellu Limpoe, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Arif Pratama¹, M. Ridwan Said Ahmad adalah terletak pada variabel pola belajar dan prestasi belajar.

5. Reza Taufq Digara, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Pola Belajar Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2”, tahun 2013.⁶⁰

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan

⁶⁰Digara Reza Taufq, “Pengaruh Pola Belajar Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013,” (*Jurnal Publikasi*, 2013) diakses 18 November 2021, h. 11.

mengajar dosen terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif asosiatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 35,937 + 0,600X_1 + 0,231X_2$ yang telah diuji, membuktikan bahwa ada pengaruh pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2. (2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (Uji t_1) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,139 > 1,981$ pada taraf signifikansi 5%, terdapat pengaruh yang signifikansi yang ditimbulkan oleh pola belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2. (3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (Uji t_2) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,434 > 1,981$ pada taraf signifikansi 5%, terdapat pengaruh yang signifikansi yang ditimbulkan oleh pola belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2. (4) Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,434 > 1,981$ pada taraf signifikansi 5%, pengaruh yang signifikansi yang ditimbulkan oleh pola belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2. (5) Hasil perhitungan sumbanga efektif (SE) menunjukkan bahwa kontribusi pola belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan

2 adalah sebesar 13,73% dan variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen memberikan kontribusi sebesar 5,66% sehingga total sumbangan pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen adalah sebesar 19,39%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa variabel pola belajar mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 2 dibandingkan variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen.

Beda penelitian dengan penelitian Reza Taufiq Digara adalah dimana Reza Taufiq Digara adalah terletak pada variabel yaitu pola belajar Dan Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Reza Taufiq Digara adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Reza Taufiq Digara adalah terletak pada variabel pola belajar dan prestasi belajar.

6. Fitri Nur Rohmawati, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2013.⁶¹

⁶¹Rohmawati Fitri Nur, “*Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013,*” (*Jurna Publikasi, 2013*), diakses 18 November 2021, h.1.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regres linear berganda sebagai berikut $Y=12,041+1,012X_1+0,766X_2$, artinya prestasi belajar biologi siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pola belajar dan frekuensi belajar. Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 26,18% dan sumbangan efektif sebesar 20,79%. Variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,14% dan sumbangan efektif sebesar 50,13%. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi untuk menjelaskan pengaruh variabel pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar 79,4%. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) Pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel pola belajar sebesar 3,720, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,720 > 1,996$ ($\alpha=0,05$); 2) frekuensi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel pola belajar sebesar 3,201, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,201 > 1,996$ ($\alpha=0,05$); 3) pola belajar dan frekuensi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Hal

ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $125,579 > 3,14$ ($\alpha=0,05$).

Beda penelitian dengan penelitian Fitri Nur Rohmawati adalah dimana Fitri Nur Rohmawati adalah terletak pada variabel yaitu pola belajar dan frekuensi belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Fitri Nur Rohmawati adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Fitri Nur Rohmawati adalah terletak pada variabel pola belajar dan prestasi belajar.

7. Sedy Nurulita Hidayah, dalam penelitiannya berjudul: “Hubungan Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi”, tahun 2014.⁶²

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar melakukan proses administrasi transaksi siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran melakukan proses administrasi transaksi siswa kelas XI SMK

⁶²Hidayah Sedy Nurulita, “*Hubungan Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi Siswa Kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Ajaran 2014,*” (*Jurnal Publikasi, 2014*), diakses 18 November 2021, h.1.

Kasatrian Solo Sukoharjo tahun ajaran 2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$ yaitu $6,637 > 3,94$ pada taraf signifikansi 5%; (2) Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar melakukan proses administrasi transaksi siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo 2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$ yaitu $12,842 > 3,94$ pada taraf signifikansi 5%; (3) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar melakukan proses administrasi transaksi siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo 2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh F_{reg} sebesar $6,793 > F_{tabel}$ sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Koefisien regresi ganda (R) menunjukkan hasil sebesar 0,351. Variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 27,04% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 72,96%. Selanjutnya variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,33% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif 8,99% terhadap prestasi belajar melakukan proses administrasi transaksi siswa. Sehingga total sumbangan efektif frekuensi belajar dan kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 12,32%.

Beda penelitian dengan penelitian Sedy Nurulita Hidayah adalah dimana Sedy Nurulita Hidayah adalah terletak pada variabel yaitu Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri sedangkan objek peneliti yaitu

pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Sendy Nurulita Hidayah adalah siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Sendy Nurulita Hidayah adalah terletak pada variabel frekuensi belajar.

8. Ardito Danang Giarso, dalam penelitiannya berjudul: “Hubungan Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI”, tahun 2011.⁶³

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran KKPI siswa kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajarannya 2011. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $F_{xIy} > F_{tabel}$ yaitu $0,213 > 0,195$ pada taraf signfikansi 5%; (2) Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dengan prestasi belajar pelajaran KKPI siswa kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajarannya 2011. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $F_{xIy} > F_{tabel}$ yaitu $0,226 > 0,195$ pada taraf signfikansi 5%; (3) Ada

⁶³Giarso Ardito Danang, “*Hubungan Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Ajaran 2011,*” (*Jurnal Tesis, 2011*), diakses 18 November 2021, h.17.

hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dengan prestasi belajar pelajaran KKPI siswa kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajarannya 2011. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh F_{reg} sebesar $4,540 > F_{tabel}$ sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5%. Koefisien regresi ganda (R) menunjukkan hasil sebesar 0,293. Variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 45,41% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 54,59%. Selanjutnya variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 3,86% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 4,64% terhadap prestasi belajar KKPI siswa.

Beda penelitian dengan penelitian Ardito Danang Giyarso adalah dimana Ardito Danang Giyarso adalah terletak pada variabel yaitu Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Ardito Danang Giyarso adalah siswa kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo, sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Sendy Nurulita Hidayah adalah terletak pada variabel frekuensi belajar.

9. Sri Wahyuni, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Kreativitas Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2009⁶⁴

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kreativitas dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y=18,832+0,201X_1+0,694X_2$, artinya prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh kreativitas dan frekuensi belajar. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kreativitas belajar sebesar $2,298 > 2,042$ ($\alpha=0,05$); 2) frekuensi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel frekuensi belajar sebesar $10,140$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,140$ ($\alpha=0,05$); 3) kreativitas dan frekuensi belajar bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $126,923 > 3,32$ ($\alpha=0,05$); 4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar $0,901$; berarti $90,1\%$ prestasi belajar akuntansi dipengaruhi

⁶⁴Wahyuni Sri, “Pengaruh Kreativitas Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2009,” (*Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009*), diakses 18 November 2021, h.1.

oleh variabel kreativitas belajar dan frekuensi belajar, sisanya sebesar 9,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Beda penelitian dengan penelitian Sri Wahyuni adalah dimana Sri Wahyuni adalah terletak pada variabel yaitu Kreativitas Dan Frekuensi Belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Sri Wahyuni adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta., sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Sendy Nurulita Hidayah adalah terletak pada variabel frekuensi belajar dan prestasi belajar.

10. Reni Iswahyuni, dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, tahun 2017.⁶⁵

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y=88,790+1,0135X_1+0,606X_2$, artinya prestasi belajar biologi siswa berpengaruh oleh tinggi rendahnya pola belajar an frekuensi belajar.

⁶⁵Iswahyuni Reni, “Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Ajaran 2017,” (*Jurnal Universitas Islam Negeri Mataram*, 2017), diakses 18 November 2021, h.15.

Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 2,50%. Variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif 6,26%. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi untuk menjelaskan pengaruh variabel pola belajar dan frekuensi belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,833%. Berdasarkan analisis data pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Pola belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel pola belajar sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,457 > 2,048$ ($\alpha=0,05$); 2) Frekuensi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel frekuensi belajar, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,697 > 1,684$ ($\alpha=0,05$); 3) Pola belajar dan frekuensi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,32 > 1,684$ ($\alpha=0,05$).

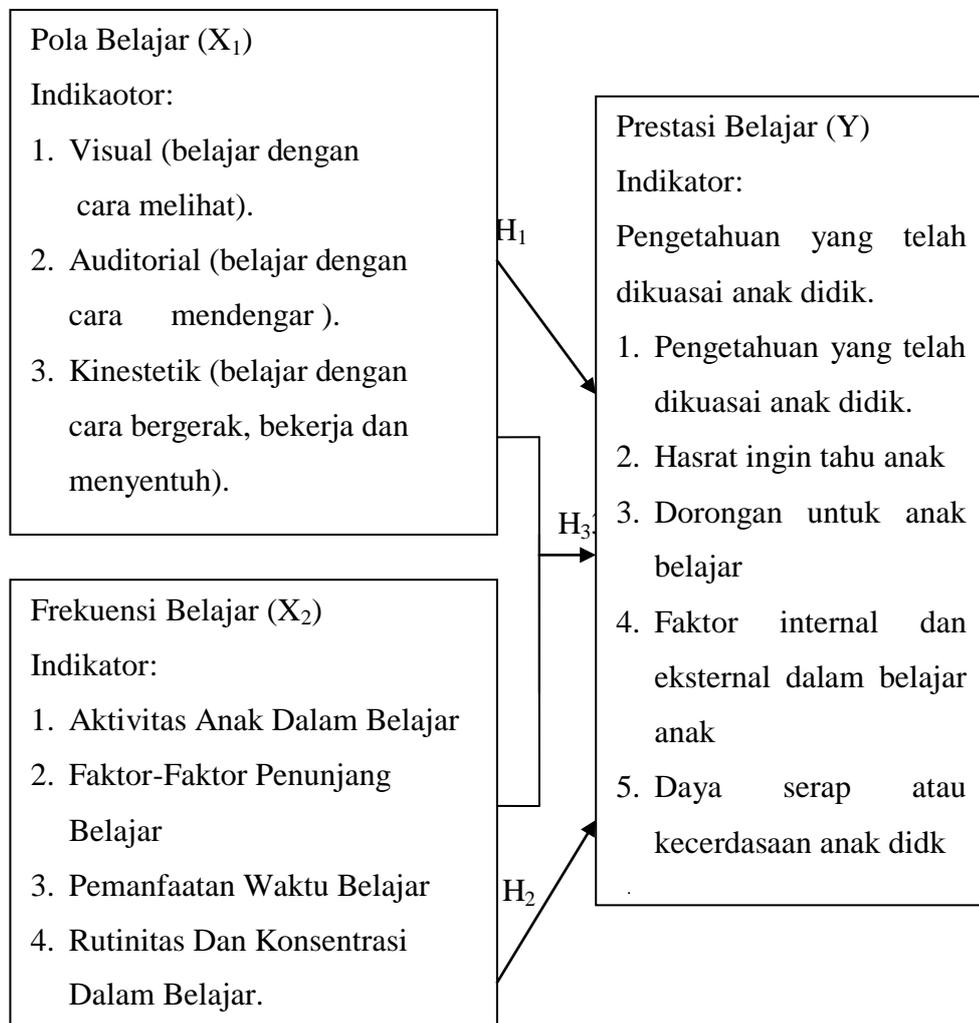
Beda penelitian dengan penelitian Reni Iswahyuni adalah dimana Reni Iswahyuni adalah terletak pada variabel yaitu Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar sedangkan objek peneliti yaitu pola belajar dan prestasi belajar serta objek penelitian Reni Iswahyuni adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo Pada Mata Pelajaran Biologi Universitas Islam Negeri Mataram., sedangkan objek peneliti adalah siswa kelas IV di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Persamaan penelitian dengan peneliti Reni Iswahyuni adalah

terletak pada variabel pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar

C. Kerangka Berpikir

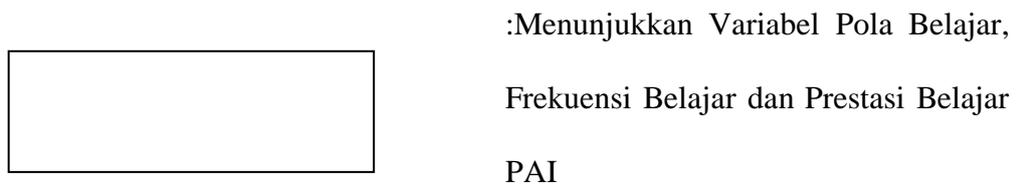
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

Hubungan variabel dependen dan variabel independen ini ditunjukkan pada gambar 2.2 dibawah ini



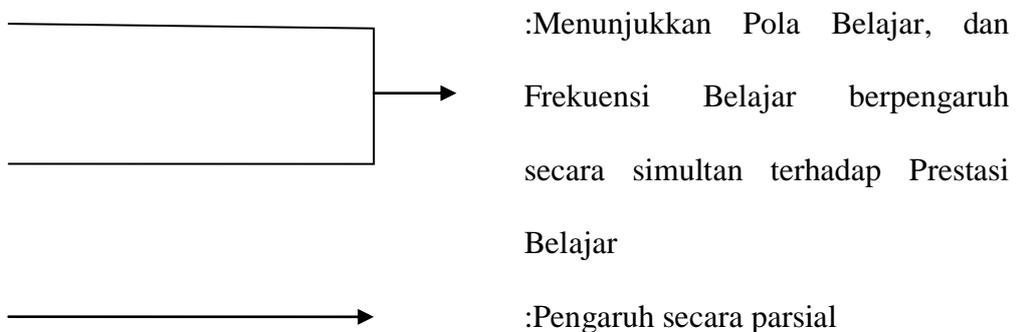
Gambar 2.2
Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar

Gambar 2.2 di atas menunjukkan bahwa Pola Belajar (X_1) dan Frekuensi Belajar (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Adapun keterangan pada gambar 2.2 di atas adalah sebagai berikut:



(Lanjutan)

Gambar 2.2 Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 =$ Pola Belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

H_2 = Frekuensi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

H_3 = Pola Belajar dan Frekuensi Belajar berpengaruh simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Research Field*) yang bertujuan untuk menguji Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2021 pada saat observasi awal dan dilanjutkan lagi bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Dan data yang diambil di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan yaitu pada tanggal 3 juni sampai dengan 3 juli 2021.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang benda dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek. Adapun populasi khusus pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan yang berjumlah 50 siswa yang mana terbagi dua kelas.

Tabel 3.2
Data Jumlah Seluruh Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	24 Siswa
2	IV B	26 Siswa
Jumlah		50 Siswa

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus, dimana semua populasi digunakan sebagai responden. Maka dari itu sebanyak 50 siswa tersebut semuanya akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian ini diperoleh langsung sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran angket atau kuesioner di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian. Serta buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal-jurnal dan yang lainnya berhubungan dengan pola belajar, frekuensi belajar dan prestasi belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data awal penelitian tentang Pengaruh Pola Belajar

Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup karena jawabannya sudah disediakan oleh penulis sehingga responden tinggal mengisi jawaban dengan tanda centang atau *check list* (v) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket yang digunakan menggunakan *skala likert*, dengan jawaban yang telah disediakan dan diukur menjadi indikator variabel. Alasan penggunaan angket karena peneliti percaya data yang diberikan oleh responden sesuai dengan keadaan yang dialaminya dan hal yang paling mengetahui dirinya sendiri adalah mereka. Harapan dari angket ini adalah mendapatkan jawaban sesuai yang diharapkan dan dilakukan dengan jujur sesuai hati

nurani.⁶⁶ Kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pola Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No butir	Jumlah soal
	Visual	Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang di dengar	1	1
		Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual	2-3	2
		Lebih suka membaca daripada dibacakan	6-7-8	3
		Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato atau berceramah	4-5	2
		Seringkali tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai menuliskan daam kata-kata.	9	1
Pola belajar	Audiotorial	Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik	10	1
		Jika membaca lebih senang membaa dengan suara keras	11	1
		Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor atau komunikasi dibanding seni lainnya	12-13	2
		Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi pandai dalam bercerita	14-15	2
	Kinestetik	Belajar melalui praktik langsung	16-17	2

⁶⁶Sukmadinata dan Nana Syaodih, "Metode Penelitian Pendidikan," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 220.

(Lanjutan)
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pola Belajar

	Menghafal sesuatu dengan cara berjalan	18	1
	Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik)	19	1
	Pada umumnya tulisannya jelek	20	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Frekuensi Belajar

No	Aspek	Indikator	No butir	Jumlah soal
1	Kebiasaan belajar	Aktifitas anak dalam belajar	1-2-3	3
		Metode yang digunakan dalam belajar	4-5-6-7	4
		Faktor-faktor penunjang belajar	8-9-10-11	4
2	Rutinitas	Konsistensi dalam mengerjakan soal latihan	12-13-14	3
		Pemanfaatan waktu belajar	15-16-17-18	4
		Rutinitas mencari sumber bahan penunjang belajar	19-20	2

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Prestasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No butir	Jumlah soal
1	Prestasi belajar	Pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.	1	1
		Hasrat ingin tahu anak	2-3-4-5-6-7-8	6
		Dorongan untuk anak belajar	9-10-11-12- 13-14 15	7
		Faktor internal dan eksternal dalam belajar anak	16-17-18 - 19	4
		Daya serap atau kecerdasan anak didik.	20	1

Penelitian variabel (X) dan variabel (Y) yaitu mengetahui pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa di ukur dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 60 soal, dengan 4 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.5
Pola Belajar (X₁), Frekuensi Belajar (X₂) dan Prestasi Belajar (Y)

Pertanyaan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju	4
B	Setuju	3
C	Tidak Setuju	2
D	Sangat Tidak Setuju	1

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara suatu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Sedangkan definisi lain menyatakan variabel merupakan sebuah konsep yang masih umum dalam penelitian diubah menjadi variabel.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan judul “Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI Di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan” judul ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas Pola Belajar (X_1) dan Frekuensi Belajar (X_2) dan variabel terikat Prestasi Belajar (Y).

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan disebut juga variabel penyebab atau *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola belajar sebagai (X_1) dan frekuensi belajar sebagai (X_2).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan juga disebut variabel akibat atau *devendent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

F. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi. “Evaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan.”

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Prestasi Belajar

Kategori	Nilai
Sangat setuju (SS)	80-100
Setuju (S)	70-79
Tidak setuju (TS)	60-69
Sangat tidak setuju (STS)	40-59

Prestasi belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. Karena hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru setelah tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya.

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun pengertian analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiono yaitu kegiatan menganalisis data dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan peneliti:

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi person, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.⁶⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian ini adalah yang valid saja dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil reliabilitas kuesioner menggunakan *Alpha Cronbach*. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, gunakan batas 0.6 reliabilitas

⁶⁷Duwi Priyanto, "Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS," (Yogyakarta: Andi, 2017), h.64.

kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan di atas 0.8 adalah baik.⁶⁸

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji Homogenitas

Uji homogen data ini dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Levene test* yaitu *Homogeneity of variance test* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikan uji (α) = 0,05.
2. Jika Signifikan $> \alpha$ maka variansi setiap variabel sama (homogen)
3. Jika Signifikan $< \alpha$ maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁶⁸Duwi Priyanto, "Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS," h.79.

⁶⁹Duwi Priyanto, "Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS," h.103.

3. Penguji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adalah korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas (korelasi diantara *variabel independen*).⁷⁰ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dinyatakan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dinyatakan bahwa adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁷¹

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah hubungan antar dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik yang merupakan pertanyaan atau mengenai keadaan populasi yang sifatnya

⁷⁰Singgah Santoso, “*Latihan SPSS Statistik*,” (Jakarta: PT Alex Media Komputido, 2010), h.212

⁷¹Duwi Priyanto, “*Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*,” (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), h.43.

masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pertanyaan.

a. Model Regresi Linear Berganda

Secara umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = Prestasi belajar PAI

X₁ = Pola belajar

X₂ = Frekuensi belajar

β₀ = Nilai konstanta

β₁ = Koefisien regresi variabel pola belajar.

β₂ = Koefisien regresi variabel frekuensi belajar.

e_i = Error persamaan regresi.

b. Uji Parsial (Uji t)

Teknik Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai uji t dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷²

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Untuk menentukan nilai uji F digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.⁷³

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependen. Bertambahnya variabel independen dalam persamaan regresi maka otomatis nilai R^2 digunakan

⁷²Duwi Priyanto, "Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS," h.64.

⁷³Duwi Priyanto, "Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS," h.64.

karena ukuran ini akan dihitung dengan melakukan penyesuaian dengan banyaknya variabel independen yang digunakan.⁷⁴

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberian Intreprestasi Koefisien Determinan

Nilai Interval	Skor
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁷⁴Duwi Priyanto, “*Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS,*” h.64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan

Sekolah Dasar Negeri 101 Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah berstatus dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional, yang beralamatkan Di Desa Ulak Lebar Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1977. Menerima siswa/siswi baru dimulai pada tahun 1977 dengan kepala sekolah bapak Dahlan masa periode 1977-2007. Kemudian pada periode 2007-2011 diketuai ibu Rosmaniah, periode 2011-2016 diketuai bapak Ramdan S.Pd, periode 2016-2019 diketuai bapak Insari S.Pd, periode 2019-2020 diketuai bapak Pirman S.Pd, dan pada periode 2021 s.d. sekarang dipimpin oleh bapak Adi Purnawan Akbar S.Pd.

2. Visi dan Misi SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan yaitu

- a. Visi

Mencetak siswa yang berilmu, bertaqwa, sehat, terampil dan berakhlak mulia.

- b. Misi

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.

3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
5. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri.

3. Keadaan Guru

Secara keseluruhan jumlah guru dan tata usaha SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan berjumlah 21 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.1
Daftar Guru Dan Tata Usaha SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak
Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan
Tahun Ajaran 2021

No	Nama Guru	Jabatan
1	ADI PURNAWAN AKBAR, S.Pd	Kepala Sekolah
2	ASMIARTI, S.Pd	Guru Kelas
3	ASDIN, S.Pd	Guru Kelas
4	DETA LISTIANA, S.Pd	Guru Kelas
5	DIAN SUPRIADI, S.Pd	Guru Mapel
6	ESTI JUNIARSI, S.Pd	Guru Kelas
7	ILPA, S.Pd.I	Honorar
8	LESTI PUSPITA, S.Pd	Honorar
9	MIMI HARIYANI, S.Pd	Guru Kelas
10	NOPIA SARI, S.Pd	Honorar
11	RISTI HARMILI, S.Pd	Guru Kelas
12	RIA AFRIZA, S.Pd	Guru Mapel
13	ROHANI	Guru Kelas
14	SEPTI, S.Pd	Honorar
15	SEPTI MARLIANI, S.Pd.I	Honorar
16	SIMARJO, S.Pd.I	Guru Mapel
17	SULHAINI, A.Ma	Guru Kelas
18	SUSMA HERMI, A.Ma.Pd	Guru Kelas
19	SYAPRI YANUHAR, S.Pd	Guru Kelas
20	TAUFIQURAHMAN, S.Pd	Guru Kelas

(Lanjutan)
Tabel 4.1 Daftar Guru Dan Tata Usaha SDN 101 Bengkulu Selatan
Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan
Tahun Ajaran 2021

21	PINDERI, S.Pd	Guru Kelas
22	WAHYU MEIRANTI, S.Pd	Honorar
23	WIHANI, S.Pd.I	Guru Mapel
24	YUNIARTI, S.Pd	Guru Kelas

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan pada tahun 2021 berjumlah 279 siswa. Yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 101 Bengkulu Selatan
Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan
Tahun Ajaran 2021

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I A	7	15	22
2	Kelas I B	5	19	24
3	Kelas II A	10	13	23
4	Kelas II B	10	12	22
5	Kelas III A	4	17	21
6	Kelas III B	10	14	24
7	Kelas IV A	7	19	26
8	Kelas IV B	5	19	24
9	Kelas V A	4	18	22
10	Kelas V B	10	12	22
11	Kelas VI A	5	20	25
12	Kelas VI B	10	14	24
Jumlah				279

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu meliputi:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 101 Bengkulu Selatan
Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan
Tahun Ajaran 2021

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	12	Baik
5	Ruang Mutimedia	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	WC Siswa	2	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Lapangan	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi person, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, dengan bantuan program SPSS versi 26.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut dapat ditunjukkan hasil pengujian validitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pola Belajar (X ₁)	1	0,763	0,235	Valid
	2	0,846	0,235	Valid
	3	0,724	0,235	Valid
	4	0,606	0,235	Valid
	5	0,812	0,235	Valid
	6	0,744	0,235	Valid
	7	0,833	0,235	Valid
	8	0,877	0,235	Valid
	9	0,869	0,235	Valid
	10	0,866	0,235	Valid
	11	0,761	0,235	Valid
	12	0,821	0,235	Valid
	13	0,821	0,235	Valid
	14	0,789	0,235	Valid

(Lanjutan)
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

15	0,881	0,235	Valid
16	0,76	0,235	Valid
17	0,77	0,235	Valid
18	0,797	0,235	Valid
19	0,813	0,235	Valid
20	0,748	0,235	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Frekuensi Belajar (X ₂)	1	0,569	0,235	Valid
	2	0,525	0,235	Valid
	3	0,528	0,235	Valid
	4	0,481	0,235	Valid
	5	0,679	0,235	Valid
	6	0,613	0,235	Valid
	7	0,802	0,235	Valid
	8	0,703	0,235	Valid
	9	0,41	0,235	Valid
	10	0,712	0,235	Valid
	11	0,625	0,235	Valid
	12	0,785	0,235	Valid
	13	0,786	0,235	Valid
	14	0,768	0,235	Valid
	15	0,938	0,235	Valid
	16	0,871	0,235	Valid
	17	0,619	0,235	Valid
	18	0,656	0,235	Valid
	19	0,562	0,235	Valid
	20	0,7	0,235	Valid

(Lanjutan)
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Prestasi Belajar PAI (Y)	1	0,492	0,235	Valid
	2	0,579	0,235	Valid
	3	0,686	0,235	Valid
	4	0,473	0,235	Valid
	5	0,681	0,235	Valid
	6	0,598	0,235	Valid
	7	0,819	0,235	Valid
	8	0,52	0,235	Valid
	9	0,605	0,235	Valid
	10	0,614	0,235	Valid
	11	0,55	0,235	Valid
	12	0,581	0,235	Valid
	13	0,765	0,235	Valid
	14	0,625	0,235	Valid
	15	0,733	0,235	Valid
	16	0,67	0,235	Valid
	17	0,467	0,235	Valid
	18	0,405	0,235	Valid
	19	0,563	0,235	Valid
	20	0,513	0,235	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} untuk masing-masing item lebih besar dan positif dibanding r_{tabel} maka dapat disimpulkan semua item angket dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau hendal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Dalam menguji reliabilitas ni peneliti menggunakan koefisien korelasi alpha (*Cronbach Alpha*) menggunakan SPSS vers 26. Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikan 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha > dari r kritis product moment.

1. Uji Reliabilitas Angket Pola Belajar (X_1)

Tabel 4.5
Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Dari hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n item yang dianalisis adalah 20 item. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0.969 sedangkan nilai r kritis pada signifikasi 0,05 dengan jumlah data 48, di dapat sebesar 0,235 (lihat Pada lampiran tabel r). Karena nilai lebih dari 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

2. Uji Reliabilitas Angket Frekuensi Belajar (X_2)

Tabel 4.6
Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Dari hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n item yang dianalisis adalah 20 item. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0.923 sedangkan nilai r kritis pada signifikasi 0,05 dengan jumlah

data 48, di dapat sebesar 0,235 (lihat Pada lampiran tabel r). Karena nilai lebih dari 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Reliabilitas Angket Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.7
Tampilan Ouput Reliabilitas Analisis (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Dari hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n item yang dianalisis adalah 20 item. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0.894 sedangkan nilai r kritis pada signifikasi 0,05 dengan jumlah data 48, di dapat sebesar 0,235 (lihat Pada lampiran tabel r). Karena nilai lebih dari 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi > 0,05, maka mode regresi berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil output uji normalitas dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.8
Hasil Ouput Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70530471
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,078
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normaitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,578, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

b. Uji Homogenitas

Uji omogen data ini dilakukan untk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan program apliasi SPSS versi 26.

Tabel 4.9
Hasil Ouput Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pola Belajar	1,424	6	37	,232
Frekuensi Belajar	2,446	6	37	,043

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Levena Statistic pada variabel pola belajar (X_1) 1,424 dengan nilai signifikansi 0,232 dan

variabel frekuensi belajar (X_2) 2,446 dengan nilai signifikansi 0,043. Pedoman pengambilan keputusannya adalah jika pada *levena statistic* bernilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka data tidak homogen dan sebaliknya jika signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan homogen. Jadi berdasarkan data pada tabel diatas (dan sebaliknya jika signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan homogeny. Jadi berdasarkan data pada tabel diatas maka varian sampelnya adalah homogen.

3. Penguji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adalah korelasi antar variabel independen. Cara menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai $\text{tolerance} >$ dan nilai $\text{VIF} < 10$, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Berikut disajikan hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,071	4,758		2,957	,005		
	Pola Belajar	,082	,040	,163	2,032	,048	1,000	1,000
	Frekuensi Belajar	,682	,067	,820	10,243	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil multikolinieritas pada tabel di atas dapat dilihat tidak ada nilai Tolerance kurang dari 0,01 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari yaitu 10, yaitu sebesar 1,000 dan

1,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,071	4,758		2,957	,005
PolaBelajar	,082	,040	,163	2,032	,048
FrekuensiBelajar	,682	,067	,820	10,243	,000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian ini sebagai penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

$$Y = 14,071 + 0,082X_1 + 0,0682X_2 + e_i$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 14,071 yang berarti tanda adanya pola belajar (X_1) dan frekuensi belajar (X_2) maka prestasi belajar (Y) masih akan meningkat sebesar 14,071. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor di luar faktor pola belajar dan frekuensi belajar yang mempengaruhinya prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pola belajar (X_1) adalah sebesar 0,082 satuan yang berarti jika pola belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi belajar sebesar 0,082 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel frekuensi belajar (X_2) adalah sebesar 0,0682 satuan yang berarti jika ada peningkatan frekuensi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap prestasi belajar sebesar 0,0682 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Asumsinya adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar 0,05 (α), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara terperinci hasil uji t (Uji parsial) dengan program SPSS dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,071	4,758		2,957	,005
Pola Belajar	,082	,040	,163	2,032	,048
Frekuensi Belajar	,682	,067	,820	10,243	,000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa hasil dari variabel pola belajar menunjkan nilai t_{hitung} sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 dibawah 0,05 dan variabel frekuensi belajar menunjkan nilai t_{hitung} sebesar 10,243 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawah 0,05. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan

dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dengan melihat derajat kebebasan (dk), untuk jumlah responden 50 ($N=50$), maka $dk=N-1$ jadi $dk=50-1=49$. Nilai t_{tabel} untuk dk 49 pada taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 2,009. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,032 > 2,009$, $10,243 > 2,009$). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar maka prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menuji pengaruh pola belajar (X_1) dan frekuensi belajar (X_2) secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar (Y).

Ketentuan dari uji F didapatkan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 didapat F_{tabel} sebesar 3,19. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pola belajar dan frekuensi belajar secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar. Berikut hasil Uji F dalam penelitian

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	831,565	2	415,782	54,492	.000 ^b
Residual	358,615	47	7,630		
Total	1190,180	49			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), FrekuensiBelajar, PolaBelajar

Berdasarkan nilai Uji F pada tabel di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 54,492 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,19 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa pola belajar dan frekuensi belajar secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pola belajar dan frekuensi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) dengan melihat *R Square*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.686	2,762

a. Predictors: (Constant), FrekuensiBelajar, PolaBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) didapat sebesar 0,699 sama dengan 69,9%. Artinya pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa sebesar 69,9% prestasi belajar dipengaruhi variabel independen yang terdapat pada penelitian, sedangkan 30,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pola Belajar Berpengaruh Signifikansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa pola belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{\text{tabel}} 2,032 > 2,009$ t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,048 kurang dari 0,05 artinya prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan dipengaruhi oleh faktor pola belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori-teori dari Oemer pola belajar adalah langkah-langkah pokok yang harus di tempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program kegiatan ataupun program belajar yang

hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis.⁷⁵ Dalam mencapai prestasi yang baik disamping mengefektifkan pola belajar, prestasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui frekuensi belajar.

Dengan demikian maka hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa pola belajar tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan

2. Frekuensi belajar Berpengaruh Signifikansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa pola belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 10,243 > t_{tabel} 2,009$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan dipengaruhi oleh faktor pola belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori-teori dari Muranto frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu dalam proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkeaitas dan relatif menetap melalui

⁷⁵Yuliyanto Arif dkk, "Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif 2011/2012," (*Jurnal PTK FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmad Yani 200 Pabelan Surakarta, 2012*) diakses 24 Mei 2021, h. 2.

interaksi dengan lingkungannya sebagai hasil dari latihan dan pengalamannya. Sedang menurut Astutik frekuensi belajar merupakan intensitas atau banyaknya belajar yang dapat dikaitkan dengan kekerapan dan pengulangan.

Dengan demikian maka hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa frekuensi belajar tersebut berpengaruh secara signifikansi terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

3. Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil regresi berganda yang diperoleh dari perhitungan data dapat dinyatakan dalam persamaan $Y=14,071 + 0,082X_1 + 0,0682X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta atau β_0 dari persamaan linear berganda adalah sebesar 14,071 satuan yang berarti apabila pola belajar (X_1) dan frekuensi belajar (X_2) nilainya konstanta atau 0, maka prestasi belajar (Y) nilainya sebesar 14,071 satuan. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,082 artinya apabila nilai pola belajar (X_1) meningkat satu satuan, maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,082 satuan dengan asumsi tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,0682 artinya apabila nilai frekuensi

belajar (X_2) meningkat satu satuan, maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,0682 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Melalui perhitungan regresi linear pada uji F menunjukkan bahwa pola belajar dan frekuensi belajar berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 54,492 > F_{tabel} 3.19$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Dengan demikian maka hipotesis penelitian yang ketiga yang menyatakan pola belajar dan frekuensi belajar secara simltan atau bersama-sama terbukti berpengaruh signifikans terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan.

BAB V

PENUTUP

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta hasil pengujian maka dapat diketahui kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dalam uji t nilai signifikansi yang kurang dari α (0,05) yaitu 0.048.
2. Frekuensi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dalam uji t nilai signifikansi yang kurang dari α (0,05) yaitu 0.000.
3. Pola belajar dan frekuensi belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dalam uji F nilai signifikansi yang kurang dari α (0,05) yaitu 0.000.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak berpengaruh oleh

keadaan di luar kelas. Siswa perlu mengenali pola belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan pola belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa juga dituntut untuk terus menambah frekuensi belajarnya. Siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan menadapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa.

2. Bagi sekolah

Agar prestasi belajar meningkat sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal kareakteristik belajar dan dominasi pola belajar yang dimilikinya. Penting juga bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan pola belajar dan frekuensi belajar yang dimiliki siswa melalui bimbingan konseling atau pelatihan-pelatihan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membahas tentang prestasi belajar yang melibatkan dua variabel bebas yaitu pola belajar dan frekuensi belajar, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pola belajar, frekuensi belajar maupun prestasi belajar agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Karya, 2013.
- Arif Yuliyanto dkk. *Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif 2011/2012, Jurnal PTK FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmad Yani 200 Pabelan Surakarta, (2012)*
- Azwan Zain dan Saiful Bahri. *Guru Anak Didik dan Interaksi Eduktif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Depdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta, 2003.
- Dimiyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fitri Nur Rohmawati. *Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo*, jurnal dalam http://eprints.ums.ac.id/25133/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf & sa. diakses 01 desember 2020.
- Giyarso Ardito Danang. *Hubungan Frekuensi Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011, Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta, (2011)*.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Idrus Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Noor Juliansyah. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nana Syaodih dan Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Olivia Femi. *Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

- Oktaviani Kusuma Tanti dkk. *Pengaruh Positif Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri se-kecamatan Klirong Tahun Ajaran 2019/2020*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan Universitas* sebelas Maret 2020, diakses 24 Mei 2021.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ridwan Said Ahmad da Pratama Arif. "Pengaruh Pola Belajar Pada Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 1 Tellu Limpoe 2011/2012", *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, (2012.)
- Rukmana Adiyati. *Kontribusi Frekuensi Belajar Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Perpajakan*, jurnal dalam [http://eprints.ums.ac.id/33043/13/Artikel%2520Publikasi.Pdf & sa](http://eprints.ums.ac.id/33043/13/Artikel%2520Publikasi.Pdf%20&sa), diakses 01 desember 2020.
- Sabari Ahmad. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Santoso Singgah. "Latihan SPSS Statistik". Jakarta: PT Alex Media Komputido, 2010.
- Sireger Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sohari Sahrani dan Popi Sopiati. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Gahalia Indonesia, 2002.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sudjana Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosada Karya, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukiman. *Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mendampingi Anak Belajar di Rumah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Suharno Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*. Jakarta: Indeks, 2009.

- Suranto. *Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Pelajar Pasar Akutansi Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*”, dalam <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/download/6720/4584> & sa. diakses 01 desember 2020.
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Teddy dan Aprilianto. “*Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak: Studi di Desa Ujung Tanjung III Kabupaten Lebong, Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* (2020).
- Thoha Chabib, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989.
- Titinegoro Suratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Priyanto Duwi. *Panduan Praktis Oleh Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Wahyuni Sri “*Pengaruh Kreativitas Dan Frekuensi Belajar Terhadap prestasi Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas Xi Akutansi Smk Muhammadiyah 2 Surakarta*, jurnal Dalam <http://eprints.ums.ac.id>, diakses 01 desember 2020.
- Winkel W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gremedia, 2012.
- Widodo Supriyono dan Ahmadi Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

L

A

M

P

I

R

A

N

Uji Coba Validitas Angket

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

1. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
3. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
4. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan Pola Belajar

No	Pertanyaan/pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya lebih suka menggambar daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman				
2	Saya lebih suka mencoret buku selama pelajaran berlangsung				
3	Saya senang memperhatikan gambar atau warna yang ada di depan bagian depan buku				
4	Saya lebih mudah memahami materi				

	pendidikan agama islam, ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran				
5	Saya lebih mudah membaca tulisan saya, karena tulisan saya rapi dan teratur				
6	Ketika belajar pendidikan agama islam dikelas, saya sering kali kehilangan konsentrasi/terganggu ketika mendengar keramaian dari luar kelas.				
7	Saya sering kali terlambat mengerti ketika teman atau guru melontarkan lelucon/gurauan				
8	Ketika menacari informasi tentang sesuatu, saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain, dari pada membacanya sendiri				
9	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata				
10	Ketika membaca buku pelajaran pendidikan agama islam atau buku lainnya, saya biasanya membaca dengan suara keras				

11	Ketika mengerjakan tugas pendidikan agama islam, saya lebih senang mendengarkan instruksi / perintah dari guru, dari pada membaca instruksi / perintah itu sendiri				
12	Saya mudah untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain				
13	Saya senang menyayikan sebuah lagu, sambil mengerjakan tugas				
14	Saya lebih mudah untuk belajar ditempat-tempat umum seperti di depan kelas atau tempat lainnya yang biasanya ramai				
15	Saat guru menerangkan pelajaran tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda lainnya didekat saya				
16	Saya lebih memahami pelajaran pendidikan agama islam ketika praik didepan kelas				
17	Ketika belajar pendidikan agama islam di kelas, sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama				
18	Saya lebih mudah belajar pendidikan				

	agama islam dengan cara mempraktikanya				
19	Ketika mendapat lembaran soal atau tugas, saya langsung mengerjakan tanpa melihat cara terlebih dahulu				
20	Saya sering kal lupa denan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				

Uji Coba Validitas Angket

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

1. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
3. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
4. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan Frekuensi Belajar

No	Pertanyaan/pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Setiap ada pelajaran pendidikan agama islam, saya belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan diterapkan di sekolah				
2	Saya akan pelajri kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru				
3	Pada saat guru menerangkan pelajaran pendidikan agama islam dikelas, saya memperhatikannya dengan seksama				
4	Saya akan mencatat pelajaran yang				

	diberikan oleh guru, setelah guru selesai menerangkan				
5	Saya akan membuat rangkuman agar mudah dalam belajar pendidikan agama islam				
6	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk mengulangi kembali pelajaran pendidikan agama islam				
7	Pekerjaan rumah mendorong saya lebih mendalam pelajaran pendidikan agama islam				
8	Saya akan bersemangat belajar apabila memiliki buku yang lengkap				
9	Ketika orang tua menawari saya untuk les agama di luar sekolah, saya akan menerima tawaran tersebut				
10	Belajar kelompok dengan teman bisa membantu saya mengerjakan tugas yang saya tidak mengerti				
11	Saya akan mudah mempelajari pendidikan agama islam jika suasana belajar hening dan tenang.				
12	Saya menyediakan waktu khusus untuk				

	belajar pendidikan agama islam setiap hari				
13	Selesai belajar saya mencoba untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku				
14	Saya merasa senang ketika diberi tugas mengerjakan soal pendidikan agama islam				
15	Setiap ada kesempatan, saya gunakan untuk mempelajari pendidikan agama islam				
16	Saya akan belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik dari sebelumnya				
17	Pelajaran yang telah disampaikan di sekolah saya bahas kembali bersama teman-teman				
18	Jika ada jam pelajaran pendidikan agama islam dan tidak ada guru dari guru saya akan belajar sendiri				
19	Saya meminjam buku teman kalau tidak ada buku				
20	Saya perlu mencari sumber buku lain untuk melengkapi materi yang diberikan oleh guru				

Uji Coba Validitas Angket

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

1. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
3. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
4. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan Prestasi Belajar

No	Pertanyaan / pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu menjawab dari pertanyaan guru tentang pelajaran yang telah disampaikan				
2	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan agama islam				
3	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru				
4	Saya selalu tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai				
5	Saya selalu bertanya, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan				

	kesempatan untuk bertanya				
6	Selama pembelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru				
7	Saya selalu berkeinginan agar hasil ulangan saya lebih besar dari hasil ulangan teman				
8	Cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik				
9	Cara guru menyampaikan pembelajaran menarik perhatian				
10	Ketika selama pembelajaran berlangsung suasana di kelas menyenangkan bagi anak				
11	Saat nilai ulangan saya bagus guru memberikan hadiah				
12	Saya merasa senang ketika guru memberi pujian kepada saya karena berhasil dalam belajar				
13	Selama pelajaran berlangsung guru selalu menegur saya karena tidak berhasil dalam belajar				
14	Bila guru menghukum saya karena berkelakuan kurang baik selama kegiatan belajar				

15	Dengan mengetahui tujuan pelajaran saya akan lebih giat untuk belajar				
16	Bila hasil ulangan yang saya dapat baik, saya akan lebih giat untuk belajar				
17	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran				
18	Saya merasa kecewa bila hasil ulangan teman saya lebih baik dari hasil ulangan saya				
19	Saya merasa senang bila ulangan saya lebih baik dari ulangan teman saya				
20	Saya selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru				

UJI COBA VALIDITAS ANGKET

1. Uji Validitas Pola Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil uji coba angket variable pola belajar (X_1), diperoleh hasil dengan banyak item pertanyaan 20 item terdapat 20 butir item yang valid sedangkan 0 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variable pola belajar (X_1) dengan koefisien validitas $> 0,456^1$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid ada pun jumlah sampel dalam uji coba ini adalah sebanyak 21 orang siswa. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1.3
Uji Coba Validitas Angket Pola Belajar

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	ItemX1_1	0,958	0,456	Valid
2	ItemX1_2	0,958	0,456	Valid
3	ItemX1_3	0,870	0,456	Valid
4	ItemX1_4	0,826	0,456	Valid
5	ItemX1_5	0,826	0,456	Valid
6	ItemX1_6	0,748	0,456	Valid
7	ItemX1_7	0,892	0,456	Valid
8	ItemX1_8	0,958	0,456	Valid
9	ItemX1_9	0,881	0,456	Valid
10	ItemX1_10	0,914	0,456	Valid
11	ItemX1_11	0,886	0,456	Valid
12	ItemX1_12	0,826	0,456	Valid
13	ItemX1_13	0,966	0,456	Valid
14	ItemX1_14	0,966	0,456	Valid
15	ItemX1_15	0,862	0,456	Valid
16	ItemX1_16	0,751	0,456	Valid
17	ItemX1_17	0,742	0,456	Valid
18	ItemX1_18	0,706	0,456	Valid
19	ItemX1_19	0,723	0,456	Valid
20	ItemX1_20	0,680	0,456	Valid

2. Uji Coba Validitas Angket Frekuensi Belajar (X_2)

¹Sofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitati Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS," (Jakarta: Prenamedia, 2015), h.67.

Berdasarkan hasil uji coba angket variable frekuensi belajar (X_2), diperoleh hasil dengan banyak item pertanyaan 20 item terdapat 20 butir item yang valid sedangkan 0 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variable frekuensi belajar (X_2) dengan koefisien validitas $> 0,456^2$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid ada pun jumlah sampel dalam uji coba ini adalah sebanyak 21 orang siswa. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1.2
Uji Coba Validitas Angket Frekuensi Belajar

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	ItemX2_1	0,841	0,456	Valid
2	ItemX2_2	0,968	0,456	Valid
3	ItemX2_3	0,968	0,456	Valid
4	ItemX2_4	0,870	0,456	Valid
5	ItemX2_5	0,968	0,456	Valid
6	ItemX2_6	0,885	0,456	Valid
7	ItemX2_7	0,968	0,456	Valid
8	ItemX2_8	0,870	0,456	Valid
9	ItemX2_9	0,885	0,456	Valid
10	ItemX2_10	0,968	0,456	Valid
11	ItemX2_11	0,816	0,456	Valid
12	ItemX2_12	0,968	0,456	Valid
13	ItemX2_13	0,968	0,456	Valid
14	ItemX2_14	0,933	0,456	Valid
15	ItemX2_15	0,933	0,456	Valid
16	ItemX2_16	0,933	0,456	Valid
17	ItemX2_17	0,933	0,456	Valid
18	ItemX2_18	0,933	0,456	Valid
19	ItemX2_19	0,832	0,456	Valid
20	ItemX2_20	0,756	0,456	Valid

3. Uji Coba Validitas Angket Prestasi Belajar (Y)

²Sofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,” (Jakarta: Prenamedia, 2015), h.67.

Berdasarkan hasil uji coba angket variable prestasi belajar (Y), diperoleh hasil dengan banyak item pertanyaan 20 item terdapat 20 butir item yang valid sedangkan 0 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variable prestasi belajar (Y) dengan koefisien validitas $> 0,456^3$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid ada pun jumlah sampel dalam uji coba ini adalah sebanyak 21 orang siswa. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1.3
Uji Coba Validitas Angket Prestasi Belajar (Y)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	ItemY_1	0,864	0,456	Valid
2	ItemY_2	0,876	0,456	Valid
3	ItemY_3	0,950	0,456	Valid
4	ItemY_4	0,950	0,456	Valid
5	ItemY_5	0,890	0,456	Valid
6	ItemY_6	0,809	0,456	Valid
7	ItemY_7	0,890	0,456	Valid
8	ItemY_8	0,844	0,456	Valid
9	ItemY_9	0,819	0,456	Valid
10	ItemY_10	0,849	0,456	Valid
11	ItemY_11	0,958	0,456	Valid
12	ItemY_12	0,890	0,456	Valid
13	ItemY_13	0,861	0,456	Valid
14	ItemY_14	0,924	0,456	Valid
15	ItemY_15	0,907	0,456	Valid
16	ItemY_16	0,907	0,456	Valid
17	ItemY_17	0,588	0,456	Valid
18	ItemY_18	0,633	0,456	Valid
19	ItemY_19	0,569	0,456	Valid
20	ItemY_20	0,550	0,456	Valid

³Sofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,” (Jakarta: Prenamedia, 2015), h.67.

Tabel 1.1
Pola Belajar

Uji Coba Validitas Angket Pola Belajar

No	Nama	Skor butir soal nomor																				skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Albi Z.K.T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45	
2	Ajeng F.R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
3	Anggelin J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
4	Bagus	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
5	Bunga A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
6	Celsi O	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	46	
7	Clara W	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	
8	Dtontty M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
9	Dava A.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
10	Despaulin U	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45	
11	Ehsan A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
12	Futri A.Z	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	48	
13	Kaina N.A	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	50	
14	Keyrani F	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	46	
15	Keyza P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	60	
16	Kizhana B.G	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45	
17	Lerista D.D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45	
18	Maherunisa H.H	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	52	
19	Pero N.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
20	Radit D.H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
21	Zaskia P.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
Jumlah Total (Σ)																						1176

Tabel 1.2
Frekuensi Belajar

Uji Coba Validitas Angket Frekuensi Belajar

No	Nama	Skor butir soal nomor																				skor total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Albi Z.K.T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
2	Ajeng F.R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
3	Anggeline J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
4	Bagus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	Bunga A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
6	Celsi O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	Clara W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
8	Dtontty M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
9	Dava A.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
10	Despaulin U	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
11	Ehsan A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	Futri A.Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	Kaina N.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	Keyrani F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	Keyza P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	Kizhana B.G	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	Lerista D.D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
18	Maherunisa H.H	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
19	Pero N.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	Radit D.H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	Zaskia P.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Jumlah Total (Σ)																						1201	

Tabel 1.3
Prestasi Belajar

Uji Coba Validitas Angket Prestasi Belajar

No	Nama	Skor butir soal nomor																			skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Albi Z.K.T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	Ajeng F.R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
3	Anggelin J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
4	Bagus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	Bunga A	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72
6	Celsi O	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	Clara W	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	50
8	DtonTTY M	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
9	Dava A.P	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
10	Despaulin U	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Ehsan A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	77
12	Futri A.Z	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	Karina N.A	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	Keyrani F	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56
15	Keyza P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	Kizhana B.G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	Lerista D.D	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
18	Maherunisa F	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	Pero N.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
20	Radit D.H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	Zaskia Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Jumlah Total (Σ)																					1314

Lampiran 1: Uji Validitas Angket Pola Belajar

Tabel 1.1																						
Angket Penelitian Pola Belajar																						
No	Nama	Skor butir soal nomor																				skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Albella Fqozah	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45	
2	Albi Z.K.T	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
3	Aldo Barus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
4	Albeta	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
5	Ajeng F.R	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60	
6	Anggelin J	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	46	
7	Andika	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77	
8	Asep Saputra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
9	Aga Pratama	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	72	
10	Age Aprisal	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58	
11	Azrel M.D	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	50	
12	Bagus	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	
13	Bunga A	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
14	Celsi O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
15	Clara W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77	
16	Dava A.P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
17	Despaulin U	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	57	
18	Dharez A.V	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	52	
19	Dtontty M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
20	ElzakhiyaO.C	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
21	Ehsan A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
22	Futri A.Z	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59	
23	Kaina N.A	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57	
24	Kevin A.P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	48	
25	Keyrani F	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	59	
26	Keyza P	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	60	
27	Kizhana B.G	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
28	Laura P.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
29	Lerista D.D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	45	
30	Mandala E.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
31	Maherunisa H.I	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	53	
32	Milisa E.P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	45	
33	Muhammad F.S	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	50	
34	Nadiyah R	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	48	
35	Nailla H	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	75	
36	Naukal A.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
37	Nayla M.U	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	
38	Pero N.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	75	
39	Pewi J.P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
40	Radit D.H	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73	
41	Redo Pranata	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	58	
42	Refki Alindo	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50	
43	Regina S	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
44	Revalzen S.P	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	56	
45	Sahra S.R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
46	Syacillah N.R	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59	
47	Zaskia N.U	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	57	
48	Zaskia P.A	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63	
49	Zakiyyah N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
50	Zhelin Z	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	
Jumlah Total (Σ)																				3040		

Lampiran 2: Uji Validitas Angket Frekuensi Belajar

Tabel 1.2																						
Angket Penelitian Frekuensi Belajar																						
No	Nama	Skor butir soal nomor																				skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Albella Fqozah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
2	Albi Z.K.T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
3	Aldo Barus	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	
4	Albeta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
5	Ajeng F.R	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	72	
6	Anggelin J	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
7	Andika	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	50	
8	Asep Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
9	Aga Pratama	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
10	Age Aprisal	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
11	Azrel M.D	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	
12	Bagus	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
13	Bunga A	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	
14	Celsi O	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	
15	Clara W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
16	Dava A.P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	
17	Despaulin U	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57	
18	Dharez A.V	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
19	Dtontty M	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
20	Elzakhiya O.C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
21	Ehsan A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
22	Futri A.Z	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
23	Kaina N.A	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
24	Kevin A.P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
25	Keyrani F	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
26	Keyza P	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	
27	Kizhana B.G	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
28	Laura P.A	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60	
29	Lerista D.D	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61	
30	Mandala E.P	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
31	Maherunisa H.H	2	3	3	4	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62	
32	Milisa E.P	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58	
33	Muhammad F.S	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59	
34	Nadiyah R	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
35	Nailla H	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
36	Naukal A.P	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
37	Nayla M.U	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
38	Pero N.P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
39	Pewi J.P	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
40	Radit D.H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	60	
41	Redo Pranata	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60	
42	Refki Alindo	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	56	
43	Regina S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
44	Revalzen S.P	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	58	
45	Sahra S.R	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
46	Syacillah N.R	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	61	
47	Zaskia N.U	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	62	
48	Zaskia P.A	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58	
49	Zakiyyah N	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	59	
50	Zhelin Z	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
Jumlah Total (Σ)																					3042	

Lampiran 3: Uji Validitas Angket Prestasi Belajar

Tabel 1.3																						
Angket Penelitian Prestasi Belajar																						
No	Nama	Skor butir soal nomor																				skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Albella Fqozah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	61	
2	Albi Z.K.T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73	
3	Aldo Barus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76	
4	Albeta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
5	Ajeng F.R	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72	
6	Anggelin J	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
7	Andika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
8	Asep Saputra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
9	Aga Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	56	
10	Age Aprisal	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
11	Azrel M.D	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
12	Bagus	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
13	Bunga A	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	
14	Celsi O	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56	
15	Clara W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
16	Dava A.P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
17	Despaulin U	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
18	Dharez A.V	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
19	Dtontty M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
20	ElzakhiyaO.C	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59	
21	Ehsan A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
22	Futri A.Z	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56	
23	Kaina N.A	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
24	Kevin A.P	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
25	Keyrani F	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62	
26	Keyza P	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
27	Kizhana B.G	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
28	Laura P.A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
29	Lerista D.D	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
30	Mandala E.P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	
31	Maherunisa H.H	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61	
32	Milisa E.P	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
33	Muhammad F.S	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
34	Nadiyah R	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
35	Nailla H	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	
36	Naukal A.P	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	60	
37	Nayla M.U	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
38	Pero N.P	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
39	Pewi J.P	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
40	Radit D.H	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63	
41	Redo Pranata	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	
42	Refki Alindo	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59	
43	Regina S	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
44	Revalzen S.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
45	Sahra S.R	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
46	Syacillah N.R	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
47	Zaskia N.U	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
48	Zaskia P.A	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56	
49	Zakiyyah N	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	60	
50	Zhelin Z	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
Jumlah Total (∑)																					3030	

Lampiran 4: Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Belajar (X₁)

		Correlations																				Total	
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	
X01	Pearson Correlation	1	.670**	.649**	.469**	.585**	.421**	.711**	.733**	.576**	.622**	.527**	.546**	.621**	.645**	.720**	.495**	.607**	.550**	.511**	.440**	.763**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.670**	1	.669**	.466**	.722**	.668**	.703**	.701**	.784**	.667**	.613**	.638**	.588**	.630**	.710**	.570**	.775**	.627**	.651**	.607**	.846**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.649**	.669**	1	.464**	.626**	.516**	.516**	.730**	.602**	.566**	.561**	.544**	.423**	.476**	.535**	.432**	.576**	.559**	.508**	.609**	.724**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.469**	.466**	.464**	1	.585**	.415**	.492**	.526**	.497**	.559**	.420**	.578**	.462**	.510**	.465**	.412**	.291	.403**	.444**	.253	.606**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001		.000	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.003	.040	.004	.001	.077	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.585**	.722**	.626**	.585**	1	.613**	.679**	.676**	.774**	.724**	.656**	.648**	.613**	.752**	.685**	.511**	.476**	.526**	.603**	.520**	.812**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.421**	.668**	.516**	.415**	.613**	1	.532**	.599**	.718**	.579**	.680**	.609**	.488**	.554**	.587**	.567**	.520**	.516**	.676**	.550**	.744**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.711**	.703**	.516**	.492**	.679**	.532**	1	.769**	.706**	.745**	.553**	.680**	.747**	.677**	.802**	.578**	.638**	.577**	.536**	.833**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X08	Pearson Correlation	.733**	.701**	.730**	.526**	.676**	.599**	.769**	1	.715**	.785**	.659**	.608**	.727**	.625**	.745**	.551**	.754**	.655**	.728**	.636**	.877**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X09	Pearson Correlation	.576**	.784**	.602**	.497**	.774**	.718**	.706**	.715**	1	.732**	.638**	.745**	.667**	.655**	.781**	.636**	.632**	.634**	.709**	.616**	.869**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X10	Pearson Correlation	.622**	.667**	.566**	.559**	.724**	.579**	.745**	.785**	.732**	1	.576**	.689**	.729**	.730**	.792**	.583**	.675**	.680**	.704**	.612**	.866**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X11	Pearson Correlation	.527**	.613**	.561**	.420**	.656**	.680**	.553**	.659**	.638**	.576**	1	.584**	.580**	.733**	.620**	.558**	.505**	.515**	.652**	.496**	.761**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X12	Pearson Correlation	.546**	.638**	.544**	.378**	.648**	.609**	.680**	.608**	.745**	.689**	.584**	1	.687**	.607**	.749**	.671**	.505**	.721**	.624**	.651**	.821**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X13	Pearson Correlation	.621**	.588**	.423**	.462**	.613**	.488**	.747**	.727**	.667**	.729**	.580**	.687**	1	.598**	.808**	.723**	.603**	.669**	.645**	.643**	.821**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X14	Pearson Correlation	.645**	.630**	.476**	.510**	.752**	.554**	.677**	.625**	.655**	.730**	.733**	.607**	.598**	1	.726**	.529**	.531**	.488**	.673**	.418**	.789**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X15	Pearson Correlation	.720**	.710**	.535**	.465**	.685**	.587**	.802**	.745**	.781**	.792**	.620**	.749**	.808**	.726**	1	.694**	.678**	.639**	.613**	.617**	.881**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X16	Pearson Correlation	.495**	.570**	.432**	.412**	.511**	.567**	.578**	.551**	.636**	.583**	.558**	.671**	.723**	.529**	.694**	1	.548**	.791**	.626**	.651**	.760**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X17	Pearson Correlation	.607**	.775**	.576**	.291	.476**	.520**	.638**	.754**	.632**	.675**	.505**	.603**	.531**	.678**	.548**	1	.612**	.690**	.595**	.770**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
X18	Pearson Correlation	.550**	.627**	.559**	.403**	.526**	.516**	.577**	.655**	.634**	.680**	.515**	.721**	.669**	.488**	.639**	.791**	.612**	1	.742**	.811**	.797**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X19	Pearson Correlation	.511**	.651**	.508**	.444**	.603**	.676**	.536**	.728**	.709**	.704**	.652**	.624**	.645**	.673**	.613**	.626**	.690**	.742**	1	.612**	.813**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X20	Pearson Correlation	.440**	.607**	.609**	.253	.520**	.550**	.565**	.636**	.616**	.612**	.496**	.651**	.643**	.418**	.617**	.651**	.595**	.811**	.612**	1	.748**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.077	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Total	Pearson Correlation	.763**	.846**	.724**	.606**	.812**	.744**	.833**	.877**	.869**	.866**	.761**	.821**	.821**	.789**	.881**	.760**	.770**	.797**	.813**	.748**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Lampiran 5: Uji Validitas dan Reliabilitas Frekuensi Belajar (X₂)

		Correlations																				Total
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
X01	Pearson Correlation	1	.417**	.008	.084	.375**	.237	.568**	.330*	.110	.250	.449**	.320*	.475**	.367**	.489**	.412**	.489**	.144	.305*	.562**	.569**
	Sig. (2-tailed)		.003	.957	.560	.007	.098	.000	.019	.448	.080	.001	.024	.000	.009	.000	.003	.000	.319	.031	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.417**	1	.197	.057	.283**	.197	.533**	.266	.260	.086	.380**	.404**	.367**	.379**	.496**	.378**	.289	.270	.405**	.361**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.003		.171	.693	.046	.170	.000	.062	.068	.555	.006	.004	.009	.007	.000	.007	.042	.058	.004	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.008	.197	1	.134	.397**	.312*	.485**	.417**	.100	.486**	.176	.422**	.254	.523**	.518**	.508**	.159	.490**	.240	.386**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.957	.171		.354	.004	.027	.000	.003	.491	.000	.220	.002	.075	.000	.000	.000	.271	.000	.093	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.084	.057	.134	1	.244	.285*	.394**	.294*	.234	.500**	.244	.386**	.385**	.209	.435**	.495**	.224	.342*	.216	.173	.481**
	Sig. (2-tailed)	.560	.693	.354		.088	.045	.005	.038	.102	.000	.088	.006	.006	.146	.002	.000	.119	.015	.132	.230	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.375**	.283**	.397**	.244	1	.407**	.455**	.387**	.175	.512**	.380**	.550**	.507**	.800**	.631**	.632**	.337	.367**	.223	.465**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007	.046	.004	.088		.003	.001	.005	.223	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.009	.119	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.237	.197	.312*	.285*	.407**	1	.476**	.499**	.119	.517**	.299*	.586**	.537**	.415**	.531**	.533**	.135	.391**	.456**	.391**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.098	.170	.027	.045	.003		.000	.000	.411	.000	.035	.000	.000	.003	.000	.000	.350	.005	.001	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.568**	.533**	.485**	.394**	.455**	.476**	1	.410**	.316*	.485**	.455**	.644**	.581**	.561**	.742**	.615**	.436**	.537**	.472**	.537**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.001	.000		.003	.025	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.330*	.266	.417**	.294*	.387**	.499**	.410**	1	.277	.498**	.294*	.544**	.605**	.559**	.627**	.661**	.340	.451**	.479**	.451**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.019	.062	.003	.038	.005	.000	.003		.051	.000	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.001	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.110	.260	.100	.234	.175	.119	.316*	.277	1	.341*	.247	.263	.250	.264	.416**	.210	.255	.175	.085	.029	.410**
	Sig. (2-tailed)	.448	.068	.491	.102	.223	.411	.025	.051		.015	.084	.065	.080	.064	.003	.143	.074	.223	.557	.844	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.250	.086	.486**	.500**	.512**	.517**	.485**	.498**	.341*	1	.291*	.492**	.421**	.543**	.668**	.641**	.409**	.467**	.211	.467**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.080	.555	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015		.040	.000	.002	.000	.000	.000	.003	.001	.142	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.449**	.380**	.176	.244	.380**	.299*	.455**	.294*	.247	.291*	1	.404**	.507**	.392**	.631**	.492**	.436**	.465**	.330*	.465**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.220	.088	.006	.035	.001	.038	.084	.040		.004	.000	.005	.000	.000	.002	.001	.019	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.320*	.404**	.422**	.386**	.550**	.586**	.644**	.544**	.263	.492**	.404**	1	.726**	.561**	.719**	.722**	.464**	.667**	.465**	.390**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.024	.004	.002	.006	.000	.000	.000	.000	.065	.000	.004		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.475**	.367**	.254	.385**	.507**	.537**	.581**	.605**	.250	.421**	.507**	.726**	1	.642**	.662**	.673**	.533**	.485**	.554**	.485**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.075	.006	.000	.000	.000	.000	.080	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.367**	.379**	.523**	.209	.800**	.415**	.561**	.559**	.264	.543**	.392**	.561**	.642**	1	.778**	.658**	.412**	.375**	.322*	.568**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.000	.146	.000	.003	.000	.000	.064	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.003	.007	.023	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.489**	.496**	.518**	.435**	.631**	.531**	.742**	.627**	.416**	.668**	.631**	.719**	.662**	.778**	1	.825**	.570**	.607**	.431**	.735**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.412**	.378**	.508**	.495**	.632**	.533**	.615**	.661**	.210	.641**	.492**	.722**	.673**	.658**	.825**	1	.483**	.614**	.453**	.746**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.143	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.489**	.289*	.159	.224	.337*	.135	.436**	.340*	.255	.409**	.436**	.464**	.533**	.412**	.570**	.483**	1	.403**	.299*	.497**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.271	.119	.017	.350	.002	.016	.074	.003	.002	.001	.000	.003	.000	.000		.004	.035	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	.144	.270	.490**	.342*	.367**	.391**	.537**	.451**	.175	.467**	.465**	.667**	.485**	.375**	.607**	.614**	.403**	1	.310*	.353*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.319	.058	.000	.015	.009	.005	.000	.001	.223	.001	.001	.000	.000	.007	.000	.000	.004		.028	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.305*	.405**	.240	.216	.223	.456**	.472**	.479**	.085	.211	.330*	.465**	.554**	.322*	.431**	.453**	.299*	.310*	1	.412**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.031	.004	.093	.132	.119	.001	.001	.000	.557	.142	.019	.001	.000	.023	.002	.001	.035	.028		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.562**	.361**	.386**	.173	.465**	.391**	.537**	.451**	.029	.467**	.465**	.390**	.485**	.568**	.735**	.746**	.497**	.353*	.412**	1	.700**
	Sig. (2																					

Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Prestasi Belajar (Y)

		Correlations																				Total
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X01	Pearson Correlation	1	.407**	.344*	.069	.379**	.274	.384**	.315*	.231	.194	.287**	.076	.310*	.247	.285**	.211	.097	0,000	.205	.074	.492**
	Sig. (2-tailed)		.003	.014	.635	.007	.054	.006	.026	.106	.177	.043	.598	.028	.084	.045	.141	.504	1,000	.154	.612	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.407**	1	.544**	.135	.371**	.377**	.471**	.288	.355*	.316*	.193	.205	.318*	.177	.408**	.253	.095	.125	.287**	.237	.579**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.351	.008	.007	.001	.042	.011	.025	.180	.152	.025	.219	.003	.077	.513	.387	.043	.097	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.344*	.544**	1	.202	.368**	.510**	.698**	.482**	.427**	.392**	.342	.315*	.448**	.308*	.533**	.387**	.020	.218	.393**	.275	.686**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.160	.009	.000	.000	.000	.002	.005	.015	.028	.001	.030	.000	.006	.892	.129	.005	.053	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.069	.135	.202	1	.371**	.132	.394**	.129	.214	.473**	.204	.248	.236	.095	.220	.305*	.447**	.269	.118	.256	.473**
	Sig. (2-tailed)	.635	.351	.160		.008	.362	.005	.372	.135	.001	.156	.082	.099	.511	.125	.031	.001	.059	.416	.073	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.379**	.371**	.368**	.371**	1	.434**	.594**	.304*	.363**	.334*	.435**	.420**	.499**	.524**	.454**	.329*	.297*	.185	.193	.234	.681**
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.009	.008		.002	.000	.032	.009	.018	.002	.002	.000	.001	.019	.036	.198	.179	.101	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.274	.377**	.510**	.132	.434**	1	.555**	.360*	.317*	.249	.214	.367**	.483**	.320*	.370**	.299*	.002	.151	.354*	.286*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.054	.007	.000	.362	.002		.000	.010	.025	.081	.135	.009	.000	.023	.008	.035	.987	.296	.012	.044	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.384**	.471**	.698**	.394*	.594**	.555**	1	.367**	.469**	.513**	.582**	.542**	.629**	.500**	.577**	.429**	.196	.236	.415**	.298*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.005	.000	.000		.009	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.172	.099	.003	.035	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.315*	.288*	.482**	.129	.304*	.360*	.367**	1	.336*	.378**	.236	.270	.341*	.102	.236	.332*	.203	0,000	.175	.091	.520**
	Sig. (2-tailed)	.026	.042	.000	.372	.032	.010	.009		.017	.007	.099	.058	.015	.481	.100	.018	.157	1,000	.225	.529	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.231	.355*	.427**	.214	.363**	.317*	.469**	.336*	1	.586**	.230	.426**	.347**	.251	.290*	.345*	.274	.178	.152	.337*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.108	.011	.002	.135	.009	.025	.001	.017		.000	.108	.002	.013	.078	.041	.014	.054	.217	.291	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.194	.316*	.392**	.473**	.334*	.249	.513**	.378**	.586**	1	.301*	.366**	.280*	.089	.310*	.322	.358*	.127	.118	.320*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.177	.025	.005	.001	.018	.081	.000	.007	.000		.034	.009	.049	.537	.029	.023	.011	.381	.414	.023	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.287**	.193	.342*	.204	.435**	.214	.582**	.236	.230	.301*	1	.425**	.407**	.409**	.315*	.522**	.169	.193	.219	.122	.550**
	Sig. (2-tailed)	.043	.180	.015	.156	.002	.135	.000	.099	.108	.034		.002	.003	.003	.026	.000	.240	.180	.127	.399	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.076	.205	.315*	.248	.420**	.367**	.542**	.270	.426**	.366**	.425**	1	.532**	.436**	.336*	.399**	.162	.411**	.176	.130	.581**
	Sig. (2-tailed)	.598	.152	.026	.082	.002	.009	.000	.058	.002	.009	.002		.000	.002	.017	.004	.262	.003	.221	.368	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.310*	.318*	.448**	.236	.499**	.483**	.629**	.341*	.347*	.280*	.407**	.532**	1	.674**	.648**	.494**	.356*	.318*	.593**	.402**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.028	.025	.001	.099	.000	.000	.000	.015	.013	.049	.003	.000		.000	.000	.000	.011	.025	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.247	.177	.308*	.095	.524**	.320*	.500**	.102	.251	.089	.409**	.436**	.674**	1	.722**	.536**	.268	.354*	.542**	.335*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.084	.219	.030	.511	.000	.023	.000	.481	.078	.537	.003	.002	.000		.000	.000	.060	.012	.000	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.285**	.408**	.533**	.220	.454**	.370**	.577**	.236	.290*	.310*	.315*	.336*	.648**	.722**	1	.619**	.309*	.408**	.625**	.387**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.045	.003	.000	.125	.001	.008	.000	.100	.041	.029	.026	.017	.000	.000		.000	.029	.003	.000	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.211	.253	.387**	.305	.329*	.299*	.429**	.332*	.345*	.322*	.522**	.399**	.494**	.536**	.619**	1	.390**	.505**	.410**	.319*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.141	.077	.006	.031	.019	.035	.002	.018	.014	.023	.000	.004	.000	.000	.000		.005	.000	.003	.024	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	.097	.095	.020	.447**	.297*	.002	.196	.203	.274	.358*	.169	.162	.356*	.268	.309*	.390**	1	.379**	.281*	.359*	.467**
	Sig. (2-tailed)	.504	.513	.892	.001	.036	.987	.172	.157	.054	.011	.240	.262	.011	.060	.029	.005		.007	.048	.010	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	0,000	.125	.218	.269	.185	.151	.236	0,000	.178	.127	.193	.411**	.318*	.354*	.408**	.505**	.379**	1	.191	.158	.405**
	Sig. (2-tailed)	1,000	.387	.129	.059	.198	.296	.099	1,000	.217	.381	.180	.003	.025	.012	.003	.000	.007		.183	.273	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.205	.287**	.393**	.118	.193	.354*	.415**	.175	.152	.118	.219	.178	.593**	.542**	.625**	.410**	.281*	.191	1	.484**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.154	.043	.005	.416	.179	.012	.003	.225	.291	.414	.127	.221	.000	.000	.000	.003	.048	.183		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.074	.237	.275	.256	.234	.286*	.298*	.091	.337*	.320*	.122	.130	.402**	.335*	.387**	.319*	.359*	.158	.484**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.612	.097	.053	.073	.101	.044	.035	.529	.017												

Lampiran 7: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70530471
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,078
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pola Belajar	1,424	6	37	,232
Frekuensi Belajar	2,446	6	37	,043

Lampiran 9: Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,071	4,758		2,957	,005		
	Pola Belajar	,082	,040	,163	2,032	,048	1,000	1,000
	Frekuensi Belajar	,682	,067	,820	10,243	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 10: Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,071	4,758		2,957	,005
	Pola Belajar	,082	,040	,163	2,032	,048
	Frekuensi Belajar	,682	,067	,820	10,243	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 11: Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,071	4,758		2,957	,005
PolaBelajar	,082	,040	,163	2,032	,048
FrekuensiBelajar	,682	,067	,820	10,243	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 12: Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	831,565	2	415,782	54,492	,000 ^b
Residual	358,615	47	7,630		
Total	1190,180	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Frekuensi Belajar, Pola Belajar

Lampiran 13: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,686	2,762

a. Predictors: (Constant), Frekuensi Belajar, Pola Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

PERHITUNGAN KKM
(KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL)
SDN 101 BENGKULU SELATAN DI DESA ULAK KEC PINO KAB
BENGKULU SELATAN

No	Mata Pelajaran	SKBM
1	Pendidikan Agama	65
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	65
4	Matematika	60
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65
7	Seni Budaya dan Prakarya	70
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	70
9	Muatan Lokal a. Iqro b. Anyaman	65

Ulak Lebar, November 2021
Kepala Sekolah SDN 101 Bengkulu Selatan




Adi Purnawan Akbar, S.Pd
NIP.197510281996091001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS
NOMOR : 448 /In.11/D/PP.009/03/2021

Sesuai dengan Surat Edaran Rektor IAIN Bengkulu Nomor: In.16/PP.009/0600/2013 Tentang Administrasi Akademik pada IAIN Bengkulu dan untuk kelancaran penulisan tesis mahasiswa Program Pascasarjana (S.2) IAIN Bengkulu, maka Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu menunjuk Saudara :

No	Nama	NIP	Keterangan
1	Andang Sunarto, Ph. D	19761124 200604 1 002	Pembimbing Utama
2	Riswanto, M.Pd., Ph. D	19720410 199903 1004	Pembimbing Pendamping

Sebagai Pembimbing Tesis Mahasiswa :

NAMA : Metalia Lestari

NIM : 1911540078

PRODI : PAI

JUDUL TESIS : Pengaruh Pola Belajar Dan Prekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD N 101 Bengkulu Selatan

Penunjukan ini dengan Pertimbangan dan Penetapan :

1. Nama-nama dosen tersebut dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
2. Kepada mereka diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul atau kerangka tesis dengan sepengetahuan Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
3. Surat Penunjukan ini akan dilakukan rekap dan diajukan kepada Rektor untuk disahkan melalui Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu sebagai dasar pemberian honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Surat Penunjukan ini berlaku sejak tanggal penunjukan dan akan diubah serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penunjukan.

Bengkulu, 5 Maret 2021

Direktur,



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

Tembusan :

1. Yth. Wakil Rektor I
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Metalia Lestari
 NIM : 19115410078
 Program Studi : Dendidiikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas IV Di SD N 101 Bengkulu Selatan
 Pembimbing I/II : Riswanto, M.Pd., Ph.D

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/TINDAK LANJUT	PARAF
1	10/3/2021	penyuluhan		
2	19/3/2021	validasi Angket / interview awal	pelan	
		kerja tulis	pelan	
3	16/4/2021	interview revisi validasi interview	pelan	
4	21/4/2021	validasi ketome	pelan	
5	23/4/2021	pelan instrumet	pelan	
6	24/4/2021	layar ppt	pelan	

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Dr. Ahmad Suradi, M. Ag)
NIP. 197601192007011018

Bengkulu, 10. Maret .2021
Pembimbing I/II

(Riswanto, Ph.D)
NIP. 197204101999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Metalia Lestari
 NIM : 1911540078
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Di DN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak lebar kec. Puno Kab Bengkulu Selatan
 Pembimbing I/II : Andang Sunarto, Ph. D

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/TINDAK LANJUT	PARAF
1	2/4/21	Tesis	Can 5 Juni/ Bengkulu	sr
2	4/5/21	Tesis	Can	sr
3	6/5/21	Can 3	Can 3 Juni	sr
4	20/5/21	Can	Can	sr
5	28/5/21	Bab 2	Can	sr
6	31/5/21	2,3	Can	sr
7	2/6/21	2,3	Can	sr
8	2/6/21	An		sr

Mengetahui
 Ketua Program Studi

A. Ahmad Suradi

(Dr. Ahmad Suradi M. Ag.)
 NIP. 197601192007011018

Bengkulu, 2 April 2021
 Pembimbing I/II

Andang Sunarto
 (Andang Sunarto, Ph.D.)
 NIP. 197611242006041002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Metalia Lestari
 NIM : 1911540070
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Di SD N 101 Bengkulu Selatan Di Desa Uak Lebar Kec Pind Kab Bengkulu Selatan
 Pembimbing I/II : Riswanto - M. Pd., Ph. D

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/TINDAK LANJUT	PARAF
1	11/8/2021			
2	10/8/2021	pelamin	pel	h
3	18/8/2021	BAB 1-5	pel - ke	h
4	18/8/2021	BAB 1-5	pel	h
5	20/8/2021	Ace ulian thesis		h
6	24/9/2021	PPT	pelamin	h
7	22/10/2021	Ace ulian thesis		h

Mengetahui
Ketua Program Studi

As. Rudi
 (Dr. Ahmad Suradi, M. Ag.)
 NIP. 19760119200711018

Bengkulu, 20 Agustus 2021
Pembimbing I/II

Riswanto
 (Riswanto, Ph.D.)
 NIP. 197204101999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Metalia Lestari
 NIM : 1911540070
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Danganh psta belajar dan prekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Di SD N 101 Bengkulu Selatan Di Desa Uak Lebar Kec Pno Kab Bengkulu Selatan
 Pembimbing I/H : Andang Sunarto Ph.D

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/TINDAK LANJUT	PARAF
1	23/8/21	1.5	p. Gas	0
2	23/8/21	5	judul	80
3	24/8/21	Draft jurnal	judul	8
4	24/8/21	Draft jurnal, Referensi	judul	82
5	25/8/21	Acara		8

Mengetahui
 Ketua Program Studi

As. Anas

(Dr. Ahmad Suradi M.Ag)
 NIP. 197601192007011018

Bengkulu, 25/8/2021
 Pembimbing I/H

Andang Sunarto

(Andang Sunarto Ph.D)
 NIP. 197611242006011002

Angket Peneliiian

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

5. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
7. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
8. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan pola belajar

No	Pertanyaan/pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya lebih suka menggambar daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman				
2	Saya lebih suka mencoret buku selama pelajaran berlangsung				
3	Saya senang memperhatikan gambar atau warna yang ada di depan bagian depan buku				
4	Saya lebih mudah memahami materi				

	pendidikan agama islam, ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran				
5	Saya lebih mudah membaca tulisan saya, karena tulisan saya rapi dan teratur				
6	Ketika belajar pendidikan agama islam dikelas, saya sering kali kehilangan konsentrasi/terganggu ketika mendengar keramaian dari luar kelas.				
7	Saya sering kali terlambat mengerti ketika teman atau guru melontarkan lelucon/gurauan				
8	Ketika menacari informasi tentang sesuatu, saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain, dari pada membacanya sendiri				
9	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata				
10	Ketika membaca buku pelajaran pendidikan agama islam atau buku lainnya, saya biasanya membaca dengan suara keras				

11	Ketika mengerjakan tugas pendidikan agama islam, saya lebih senang mendengarkan instruksi / perintah dari guru, dari pada membaca instruksi / perintah itu sendiri				
12	Saya mudah untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain				
13	Saya senang menyayikan sebuah lagu, sambil mengerjakan tugas				
14	Saya lebih mudah untuk belajar ditempat-tempat umum seperti di depan kelas atau tempat lainnya yang biasanya ramai				
15	Saat guru menerangkan pelajaran tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda lainnya didekat saya				
16	Saya lebih memahami pelajaran pendidikan agama islam ketika praik didepan kelas				
17	Ketika belajar pendidikan agama islam di kelas, sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama				
18	Saya lebih mudah belajar pendidikan				

	agama islam dengan cara mempraktikanya				
19	Ketika mendapat lembaran soal atau tugas, saya langsung mengerjakan tanpa melihat cara terlebih dahulu				
20	Saya sering kal lupa denan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				

Sumber: Tesis dengan judul, Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI Di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 197611242006041002

Riswanto, Ph. D
NIP. 197204101999031004

Angket Penelitian

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

5. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
7. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
8. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan frekuensi belajar

No	Pertanyaan/pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Setiap ada pelajaran pendidikan agama islam, saya belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan diterapkan di sekolah				
2	Saya akan pelajri kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru				
3	Pada saat guru menerangkan pelajaran pendidikan agama islam dikelas, saya memperhatikannya dengan seksama				

4	Saya akan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, setelah guru selesai menerangkan				
5	Saya akan membuat rangkuman agar mudah dalam belajar pendidikan agama islam				
6	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk mengulangi kembali pelajaran pendidikan agama islam				
7	Pekerjaan rumah mendorong saya lebih mendalam pelajaran pendidikan agama islam				
8	Saya akan bersemangat belajar apabila memiliki buku yang lengkap				
9	Ketika orang tua menawari saya untuk les agama di luar sekolah, saya akan menerima tawaran tersebut				
10	Belajar kelompok dengan teman bisa membantu saya mengerjakan tugas yang saya tidak mengerti				
11	Saya akan mudah mempelajari pendidikan agama islam jika suasana belajar hening dan tenang.				

12	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar pendidikan agama islam setiap hari				
13	Selesai belajar saya mencoba untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku				
14	Saya merasa senang ketika diberi tugas mengerjakan soal pendidikan agama islam				
15	Setiap ada kesempatan, saya gunakan untuk mempelajari pendidikan agama islam				
16	Saya akan belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik dari sebelumnya				
17	Pelajaran yang telah disampaikan di sekolah saya bahas kembali bersama teman-teman				
18	Jika ada jam pelajaran pendidikan agama islam dan tidak ada guru dari guru saya akan belajar sendiri				
19	Saya meminjam buku teman kalau tidak ada buku				
20	Saya perlu mencari sumber buku lain untuk melengkapi materi yang diberikan oleh guru				

Sumber: Tesis dengan judul, Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI Di SDN
101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu
Selatan

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 197611242006041002

Riswanto, Ph. D
NIP. 197204101999031004

Angket Penelitian

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk:

5. Isilah biodata (Nama kelas dan Semester) pada tempat yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan seksama pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.
7. Berikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.
8. Centang pada kolom SS jika sangat setuju, S jika setuju, TS tidak setuju, dan STS sangat tidak setuju.

Pertanyaan/pernyataan prestasi belajar pai

No	Pertanyaan / pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu menjawab dari pertanyaan guru tentang pelajaran yang telah disampaikan				
2	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan agama islam				
3	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru				
4	Saya selalu tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai				
5	Saya selalu bertanya, ketika kegiatan belajar				

	mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya				
6	Selama pembelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru				
7	Saya selalu berkeinginan agar hasil ulangan saya lebih besar dari hasil ulangan teman				
8	Cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik				
9	Cara guru menyampaikan pembelajaran menarik perhatian				
10	Ketika selama pembelajaran berlangsung suasana di kelas menyenangkan bagi anak				
11	Saat nilai ulangan saya bagus guru memberikan hadiah				
12	Saya merasa senang ketika guru memberi pujian kepada saya karena berhasil dalam belajar				
13	Selama pelajaran berlangsung guru selalu menegur saya karena tidak berhasil dalam belajar				
14	Bila guru menghukum saya karena berkelakuan kurang baik selama kegiatan				

	belajar				
15	Dengan mengetahui tujuan pelajaran saya akan lebih giat untuk belajar				
16	Bila hasil ulangan yang saya dapat baik, saya akan lebih giat untuk belajar				
17	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran				
18	Saya merasa kecewa bila hasil ulangan teman saya lebih baik dari hasil ulangan saya				
19	Saya merasa senang bila ulangan saya lebih baik dari ulangan teman saya				
20	Saya selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru				

Sumber: Tesis dengan judul, Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI Di SDN 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 197611242006041002

Riswanto, Ph. D
NIP. 197204101999031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-53879, Fax. (0736) 51171-51172
Website : www.iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

Nomor : 862 /In.11/D/PP.009/06/2021 Bengkulu, 4 Juni 2021
Lamp : -
Prihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth;
Ka. SD Negeri 101 Bengkulu Selatan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka melengkapi data Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Pascasarjana IAIN Bengkulu, maka bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi Izin melakukan Penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : **Metalia Lestari**
NIM : **1911540078**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Tesis : **Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 101 Bengkulu Selatan di Desa Ulak Lebar Kec. Pino Kab. Bengkulu Selatan**
Tempat Penelitian : **SDN 101 Bengkulu Selatan**
Waktu : **3 Juni s/d 3 Juli 2021**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
NIP. 19640531 199103 1 001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Purnawan Akbar, SPd.
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 101 Bengkulu Selatan di Desa
Ulak Lebar Kec. Pino Kab. Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Metalia Lestari
NIM : 1911540078
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD N 101 Bengkulu
Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu
Selatan.

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian Di SDN 101
Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan pada
tanggal Juli 2021 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya,
agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ulak Lebar, 3 Juli 2021
K.a SDN 101 Bengkulu Selatan



ADI PURNAWAN AKBAR, S.Pd.
NIP. 197510281996091001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Gerbang Depan SD N 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan



Gambar 2. Suasana SD N 101 Bengkulu Selatan Di Desa Ulak Lebar Kec Pino Kab Bengkulu Selatan



Gambar 3. Saat Pembagian Angket Penelitian di Kelas IV B



Gambar 4. Cara Menjelaskan Isi Angket Penelitian



Gambar 5. Saat Mengerjakan Angket Penelitian



Gambar 6. Saat Mengawasi Anak Mengerjakan Angket Penelitian



Gambar 7. Pengambilan Angket Penelitian Yang Sudah Selesai Mengerjakannya



Gambar 8. Saat Pembagian Angket Penelitian di Kelas IV A



Gambar 9. Cara Menjelaskan Isi Angket Penelitian



Gambar 10. Saat Mengerjakan Angket Penelitian



Gambar 11. Saat Mengawasi Anak Mengerjakan Angket Penelitian



Gambar 12. Pengambilan Angket Penelitian Yang Sudah Selesai Mengerjakannya



Gambar 13. Saat Mengawasi Anak Mengerjakan Uji Coba Angket Penelitian



Gambar 14. Saat Mengerjakan Uji Coba Angket Penelitian